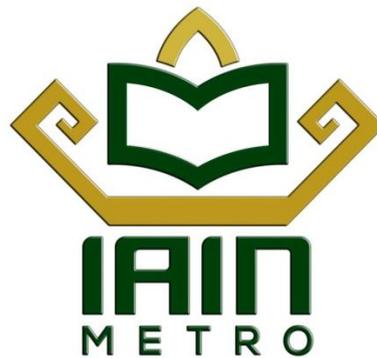


SKRIPSI

**STRATEGI MITIGASI RISIKO PADA PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
(Studi Kasus Pada BMT Artha Buana Metro)**

Oleh:

**PUTRI FEBRIYOLA
NPM. 1903020042**



**Jurusan: S1 Perbankan Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

STRATEGI MITIGASI RISIKO PADA PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
(Studi Kasus Pada BMT Artha Buana Metro)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

PUTRI FEBRIYOLA
NPM.1903020042

Pembimbing: Alva Yenica Nandavita M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Putri Febriyola
NPM : 1903020042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S-1 Perbankan Syariah
Judul : STRATEGI MITIGASI RISIKO PADA PEMBIAYAAN
MURABAHAH (Studi Kasus Pada BMT Artha Buana
Metro)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Metro, 31 Mei 2023


Alva Yenica Nandavita, ME.Sy.
NIP.199101617 2019032015

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI MITIGASI RISIKO PADA PEMBIAYAAN
MURABAHAH (Studi Kasus Pada BMT Artha Buana Metro)
Nama : Putri Febriyola
NPM : 1903020042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S-1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 31 Mei 2023



Alva Yenica Nandavita, ME.Sy.
NIP.199101617 2019032015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2273/In. 28.3/D/PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: STRATEGI MITIGASI RISIKO PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH (Studi Kasus Pada BMT Artha Buana Metro) disusun oleh: Putri Febriyola, NPM: 1903020042, Jurusan: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 12 Juni 2023

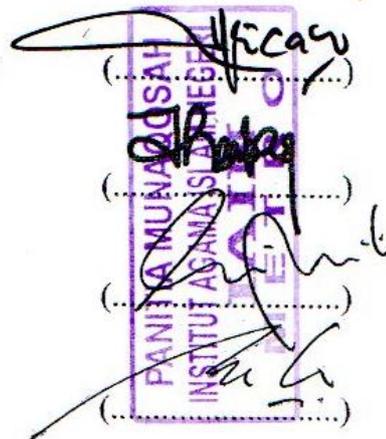
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Nur Syamsiyah M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

STRATEGI MITIGASI RISIKO PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH (Studi Kasus Pada BMT Artha Buana Metro)

Oleh:

PUTRI FEBRIYOLA
NPM.1903020042

Pembiayaan *murabahah* adalah perjanjian jual beli barang pada harga asal yang di dalamnya ditambahkan keuntungan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Pembiayaan *murabahah* tentunya tidak luput dari adanya risiko-risiko yang akan dialami oleh BMT. Risiko pembiayaan merupakan risiko yang diakibatkan karena anggota mengalami gagal bayar. Mitigasi risiko pembiayaan adalah sejumlah teknik yang digunakan untuk mengelola risiko pembiayaan agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko maupun dampak akibat kerugian pembiayaan.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis penerapan strategi mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan secara sistematis fakta mengenai strategi mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Manajer dan *Account Officer* BMT Artha Buana Metro serta anggota pembiayaan *murabahah* kategori kolektibilitas II, III, IV. Dokumentasi diambil dari data, buku dan media lain yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian pada BMT Artha Buana Metro menunjukkan bahwa BMT Artha Buana Metro telah menerapkan mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* dengan baik. Mitigasi risiko dilakukan dari sebelum pemberian pembiayaan yaitu dengan analisa pembiayaan menggunakan prinsip 5C+1S, pengawasan arus kas, manajemen portofolio pembiayaan, agunan dan saat pembiayaan berlangsung dengan *monitoring* dan tabungan harian. Dengan menerapkan mitigasi risiko tersebut BMT Artha Buana metro dapat menjalankan usahanya dengan baik.

Kata Kunci: *Strategi, Mitigasi Risiko, Pembiayaan, Murabahah.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI FEBRIYOLA
NPM : 1903020042
Jurusan : S-1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2023
Yang Menyatakan



Putri Febriyola
NPM.1903020042

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hashr: 18).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), 548.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas Nikmat serta Rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT serta Karunia dan kemudahan yang diberikan-Nya, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus bagi mereka yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini kepada:

1. Ayah dan Ibum tercinta (Bapak Ahmad Edi Lesmono dan Ibu Faizul) yang telah memberikan cinta kasih, pengorbanan serta dukungan dan Do'a yang luar biasa sehingga peneliti dapat selalu semangat dan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala ketulusan hati, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Adikku tercinta Muhammad Raihan Saputra yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Alva Yenica Nandavita M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang selalu memberikan semangat, bimbingan, kritikan serta masukan yang membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Praktisi BMT Artha Buana Metro dan anggota yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti dan bersedia menjadi sumber informasi melalui wawancara untuk penelitian skripsi ini.
6. Untuk teman-teman saya Nisa, Alvina, Tiwi, Ratih, Renita, Laily, Tara, Nabila juga S-1 Perbankan Syariah angkatan 2019 yang telah mendukung, memberikan semangat dan Do'a yang sangat berarti bagi peneliti.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sangat saya cintai dan saya banggakan.
8. Untuk seluruh member Stray Kids, Treasure, dan Seventeen terutama Seo Changbin, Bang Chan, Ha Jeongwoo, dan Yoon Jeonghan, yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada peneliti lewat karya-karyanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.E. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Alva Yenica Nandavita M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, bantuan, perhatian dan bahan masukan yang bersifat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Dosen IAIN Metro yang membimbing dan memberi motivasi peneliti untuk belajar menjadi lebih baik.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu memperbaiki penelitian ini.

Metro, 12 Juni 2023

Peneliti,



Putri Febrivola
NPM. 1903020042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Mitigasi Risiko Pembiayaan	12
1 . Pengertian Strategi.....	12
2. Pengertian Mitigasi Risiko	12
3. Manajemen Risiko.....	13
4. Jenis-Jenis Risiko	15
5. Mitigasi Risiko Pembiayaan	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
1. Jenis Penelitian	23
2. Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data	24
1. Sumber Data Primer	24
2. Sumber Data Sekunder	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Wawancara	26
2. Dokumentasi	27
D. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Artha Buana Metro	30
1. Sejarah Berdirinya BMT Artha Buana Metro	30
2. Tujuan dan Visi Misi BMT Artha Buana Metro	33
3. Produk-Produk BMT Artha Buana Metro	34
B. Strategi Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan <i>Murabahah</i> di BMT Artha Buana Metro	37
C. Analisis Strategi Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan <i>Murabahah</i> di BMT Artha Buana Metro	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Anggota <i>Murabahah</i> dan Kolektibilitas BMT Artha Buana Metro	4
Tabel 1.2	Penelitian Relevan.....	9
Tabel 4.1	Data Jumlah Anggota Masing-Masing Produk Pembiayaan BMT Artha Buana Metro	38
Tabel 4.2	Data Jumlah Anggota Kolektibilitas dan NPF BMT Artha Buana Metro	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpulan Data
3. Surat Tugas
4. Surat Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan lembaga *bait al-mal wa at-tamwil*, yakni merupakan lembaga usaha masyarakat yang mengembangkan aspek-aspek produksi dan investasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi dalam skala kecil dan menengah.¹ *Baitul Maal Wa Tamwil* merupakan salah satu lembaga keuangan mikro dan memiliki bentuk badan hukum yang bisa berbentuk koperasi atau PT maka dari itu peraturan yang melandasi kegiatan BMT cukup beragam diantaranya yaitu Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro.²

Baitul Maal Wa Tamwil dalam kegiatan operasionalnya melakukan proses penghimpunan dana melalui simpanan dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan. Dalam menyalurkan pembiayaan harus melakukan analisa pembiayaan terhadap calon anggota menggunakan prinsip 5C yang meliputi, *character* (kepribadian), *capacity* (kemampuan), *capital* (aset/modal), *collateral* (jaminan), dan *condition of economy* (kondisi ekonomi).³ Hal ini digunakan untuk memperoleh keyakinan kepada anggota sebelum

¹ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 34-35.

² Nourma Dewi, "Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Sistem Perekonomian Indonesia", *Jurnal Serambi Hukum*, Vol.11 No.1 (2017), 109.

³ Sukmayadi, *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2020), 39.

diberikannya pembiayaan, karena dalam kegiatan penyaluran dana BMT tentu tidak akan terlepas dari adanya risiko.

Risiko yang sering dihadapi saat penyaluran dana pembiayaan adalah risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan pihak yang diberi pinjaman (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.⁴ Adanya risiko pembiayaan dapat mengganggu kegiatan operasional dan tentunya akan mengancam keberlangsungan usaha BMT. Maka diperlukan pengelolaan pada risiko pembiayaan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dengan cara memitigasinya.

Mitigasi risiko merupakan penyusunan berbagai pilihan dan aksi yang berguna untuk mengurangi, atau menghilangkan kerugian yang mungkin ditimbulkan dari suatu risiko.⁵ Mitigasi risiko sangat penting dilakukan karena dengan mengetahui risiko maka kita dapat mengantisipasi dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam menghadapi risiko, terutama risiko pembiayaan.⁶

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Wilda Muhajir dengan judul “Mitigasi Risiko Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah (Studi BPRS Hikmah Wakilah Kota Banda Aceh)” dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan usaha mikro, kecil, menengah di BPRS Hikmah Wakilah Kota Banda Aceh adalah salah satu pembiayaan yang tidak terlepas dari risiko dan dapat mengakibatkan

⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2018), 283.

⁵ Imam Wahyudi dkk., *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 73.

⁶ Ari Kristin Prasetyoningrum, *Risiko Bank Syariah Risiko Imbal Hasil, Risiko Investasi, Return, Tingkat Dana Pihak Ketiga, BI Rate* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 69.

adanya pembiayaan bermasalah, maka dari itu pihak BPRS menerapkan mitigasi risiko pembiayaan dengan cara jempukan harian, memperkuat jaminan dan *monitoring*.⁷

Salah satu pembiayaan di *Baitul Maal Wa Tamwil* yang juga tidak luput dari adanya risiko pembiayaan adalah pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* adalah perjanjian jual beli barang yang di dalamnya ditambahkan keuntungan yang disepakati.⁸ Ketentuan pembiayaan *murabahah* telah diatur dalam Al-Quran yaitu surah Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (سورة البقرة, ٢٧٥)

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, maka dari itu Allah telah mengatur ketentuan mengenai jual beli dalam Islam salah satunya yaitu *murabahah*. Aturan tersebut membahas mengenai syarat dan rukun *murabahah*, serta manajemen di

⁷ Wilda Muhajir, “Mitigasi Risiko Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah (Studi BPRS Hikmah Wakilah Kota Banda Aceh)” (Banda Aceh, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).

⁸ Shocrul Rohmatul Ajija dkk., *Koperasi BMT Teori, Aplikasi, dan Inovasi* (Karanganyar: CV Inti Media Komunika, 2020), 89.

⁹ Departemen Agama RI Al-Qur’an Dan Terjemah, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an, 47.

dalamnya termasuk juga manajemen dalam mengatasi risiko yang ditimbulkan daripada penyaluran dana pembiayaan *murabahah*.

Salah satu BMT yang menyalurkan pembiayaan *murabahah* adalah BMT Artha Buana Metro. Pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro adalah jenis pembiayaan produktif yaitu hanya ditujukan untuk para pelaku usaha kecil/mikro dengan *plafond* pembiayaan yang mencapai hingga Rp.500.000.000. Pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro menjadi salah satu pembiayaan yang banyak peminatnya dikarenakan memiliki sifat yang fleksibel, yaitu pengadaan barang bisa melalui pihak BMT ataupun dengan akad *wakalah* yang artinya anggota dapat leluasa dalam mengelola sendiri dana pembiayaan yang diterimanya, namun hal ini juga dapat menimbulkan adanya risiko, karena tidak semua anggota dapat mengelola dana dengan baik.¹⁰ Berikut ini merupakan data anggota dan kolektibilitas pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro.

Tabel 1.1
Data Jumlah Anggota dan Kolektibilitas Pembiayaan *Murabahah*
BMT Artha Buana Metro Tahun 2020-2022¹¹

Tahun	Jumlah Anggota <i>Murabahah</i>	Kolektibilitas I (lancar)	Kolektibilitas II (kurang lancar)	Kolektibilitas III (diragukan)	Kolektibilitas IV (macet)
2020	1.103 anggota	1.036	15	6	46
2021	1.213 anggota	1.138	13	6	56
2022	1.313 anggota	1.240	17	4	52

Sumber: Data BMT Artha Buana Metro

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah anggota pembiayaan *murabahah* dari tahun 2020 hingga tahun 2022 terus meningkat secara

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Tri Setyorini selaku Manager BMT Artha Buana Metro pada 09 Januari 2023 pukul 11.00 WIB

¹¹ Data anggota dan kolektibilitas pembiayaan *murabahah* BMT Artha Buana Metro.

signifikan, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* yang disalurkan BMT Artha Buana Metro mendapat respon baik dari masyarakat.

BMT Artha Buana Metro menggolongkan anggota pembiayaan *murabahah* kedalam 4 kategori kolektibilitas, dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 kolektibilitas I (lancar) terdapat sebanyak 1.036 anggota, lalu pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1.138 anggota, dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan menjadi 1.240 anggota. Kolektibilitas II (kurang lancar) pada tahun 2020 terdapat sebanyak 15 anggota, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi hanya 13 anggota, namun pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan menjadi 17 anggota. Kolektibilitas III (diragukan) pada tahun 2020 dan 2021 jumlahnya sama yaitu 6 anggota, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 4 anggota. Untuk kolektibilitas IV (macet) pada tahun 2020 terdapat sebanyak 46 anggota, pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 56 anggota, dan pada tahun 2022 kolektibilitas IV (macet) mengalami penurunan menjadi 52 anggota. Berdasarkan hasil tersebut menandakan bahwa BMT Artha Buana Metro memiliki risiko pembiayaan *murabahah* dan menyebabkan adanya pembiayaan bermasalah.

Strategi mitigasi risiko yang baik dan tepat sangat diperlukan untuk meminimalisir risiko dan menekan dampak dari risiko tersebut sehingga dapat menjaga keberlangsungan usaha BMT, karena saat ini sudah banyak usaha BMT yang gulung tikar akibat banyaknya pembiayaan bermasalah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohid Habib Rifqi R dengan judul “Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di Bank Aceh Syariah Kc S.Parman” yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa mitigasi risiko pembiayaan usaha mikro yang dilakukan oleh Bank Aceh S. Parman Medan sudah dilakukan dengan baik. Cara yang dilakukan oleh Bank Aceh Syariah untuk menghindari terjadinya risiko, diantaranya: Bank Aceh Syariah melakukan kunjungan atau silaturahmi, *monitoring*, dan memperkuat jaminan.¹²

BMT Artha Buana Metro dalam hal ini juga memiliki strategi untuk memitigasi risiko pembiayaan sehingga BMT Artha Buana Metro masih dapat menjalankan usahanya dengan baik meskipun masih terdapat beberapa pembiayaan bermasalah akibat adanya risiko pembiayaan.

Risiko pada pembiayaan *murabahah* yang paling sering dihadapi oleh BMT Artha Buana Metro adalah risiko gagal bayar oleh anggota. Risiko ini disebabkan karena faktor usaha anggota yang sedang kesulitan seperti mengalami penurunan omset usaha, selain itu juga disebabkan karena adanya penyalahgunaan akad dimana dana pembiayaan yang diterima digunakan untuk hal pribadi yang bersifat konsumtif seperti untuk membayar hutang dan pembelian pribadi selain untuk modal usaha.¹³

Salah satu anggota yang bermasalah pada pembiayaan *murabahah* adalah Ibu MR, beliau mengatakan bahwa awalnya beliau lancar dalam

¹² Mohid Habib Rifqi R, “Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di Bank Aceh Syariah KC S.Parman” (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

¹³ Wawancara dengan Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro pada 30 januari 2023 pukul 12.30 WIB.

membayar angsuran namun dipertengahan jalan beliau sulit membayar angsuran, hal ini disebabkan karena faktor usaha yang sedang mengalami penurunan omset usaha, sehingga beliau menjadi terhambat dalam membayar angsuran.¹⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas menggambarkan bahwa BMT Artha Buana Metro memiliki risiko pembiayaan *murabahah* yang menyebabkan adanya pembiayaan bermasalah. Namun dalam kasus ini BMT Artha Buana Metro masih sanggup bertahan ditengah maraknya sejumlah BMT lain yang sudah gulung tikar karena faktor dari banyaknya pembiayaan yang bermasalah. BMT Artha Buana Metro masih dapat meminimalisir jumlah pembiayaan bermasalah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Strategi Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus Pada BMT Artha Buana Metro).**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu: “Bagaimana strategi mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang peneliti lakukan yaitu untuk menganalisis penerapan strategi mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro.

D. Manfaat Penelitian

¹⁴ Wawancara dengan ibu MR selaku anggota pembiayaan *murabahah* bermasalah pada tanggal 10 Februari 2023 jam 10.00 WIB.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Diharapkan mampu menambah wawasan serta sumbangan berharga pada keilmuan ekonomi Islam terkait strategi mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah*.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk mendukung dasar teori penelitian yang sejenis dan relevan. Atau dapat juga dijadikan perbandingan untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya.
2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan alternatif bagi pengelola BMT Artha Buana Metro untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan pada pembiayaan *murabahah*.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan dilakukan tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan referensi. Dalam hal ini, peneliti mengutip hasil penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wilda Muhajir "Mitigasi Risiko Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Dan Penanganan Pembiayaan	Hasil dari penelitian ini adalah mitigasi risiko yang digunakan oleh PT. BPRS Hikmah Wakilah	Sama-sama membahas mengenai mitigasi risiko pembiayaan.	Objek dan jenis penelitian yang berbeda. Novelty Penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bermasalah (Studi BPRS Hikmah Wakilah Kota Banda Aceh)". Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.2019 ¹⁵	Kota Banda Aceh yaitu dengan sistem jempunan harian, monitoring dan memperkuat jaminan atau agunan.		terdahulu membahas mitigasi risiko serta untuk mengetahui penanganan pembiayaan bermasalah lewat penyelesaian pembiayaan bermasalah, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokusnya lebih dalam yaitu membahas mengenai strategi mitigasi risiko yang diterapkan pada pembiayaan <i>murabahah</i> dari sebelum pembiayaan dan saat pembiayaan berlangsung.
2.	Ifelda Nengsih "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan <i>Murabahah</i> di Bank Nagari Syariah Cabang Batu Sangkar" Jurnal Serambi Hukum, Vol. 3 No. 1 Tahun 2022. ¹⁶	Hasil pada penelitian ini yaitu Bank Nagari Syariah Cabang Batu Sangkar telah melakukan manajemen risiko dengan baik yaitu dengan menggunakan prinsip 5C untuk melakukan kelayakan	Persamaan yaitu, sama sama membahas mengenai pembiayaan <i>murabahah</i> .	Objek penelitian berbeda. Novelty: penelitian sebelumnya membahas mengenai manajemen risiko dimana dalam penelitiannya hanya

¹⁵ Wilda Muhajir, "Mitigasi Risiko Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah (Studi BPRS Hikmah Wakilah Kota Banda Aceh)" (Banda Aceh, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).

¹⁶ Ifelda Nengsih, "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan *Murabahah* Di Bank Nagari Syariah Cabang Batusangkar" Jurnal Serambi Hukum, Vol.3 No.1 (2022).

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		nasabah untuk mendapat pembiayaan.		memfokuskan pada tahapan identifikasi risiko dan penanganan risiko, sedangkan penelitian yang sekarang lebih memfokuskan kepada strategi mitigasi risiko yang dalam penelitiannya memfokuskan kepada seluruh proses mitigasi risiko.
3.	Mohid Habib Rifqi R. "Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di Bank Aceh Syariah Kc S.Parman". Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.2021. ¹⁷	Hasil dari penelitian ini yaitu mitigasi risiko pembiayaan usaha mikro yang dilakukan oleh Bank Aceh S. Parman Medan telah memberikan hasil yang baik. cara yang dilakukan oleh Bank Aceh yaitu dengan melakukan jemputan harian, kunjungan atau silaturrahi, monitoring, dan memperkuat jaminan.	Persamaan pada penelitian ini adalah sama sama meneliti mengenai mitigasi risiko pembiayaan.	Objek penelitian berbeda. Novelty: penelitian terdahulu membahas mitigasi risiko pada produk UMKM dan untuk mengetahui mekanisme dari mitigasi risikonya, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas mengenai strategi mitigasi risiko yang diterapkan pada produk <i>murabahah</i> . Dan fokus

¹⁷ Mohid Habib Rifqi R, "Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di Bank Aceh Syariah KC S.Parman" (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
				penelitian juga lebih mengacu tentang analisis penerapan mitigasi risiko saat adanya pembiayaan bermasalah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Mitigasi Risiko Pembiayaan

1. Pengertian Strategi

Strategi dapat didefinisikan sebagai integrasi dan koordinasi seperangkat tindakan yang diambil untuk mengeksploitasi kompetensi inti dan memperkuat keunggulan kompetitif.

Menurut Alfred Chandler strategi adalah penentuan tujuan dasar jangka panjang perusahaan, dan adopsi tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan tujuan-tujuan ini. Porter mendefinisikan strategi sebagai rumusan untuk bagaimana bisnis bersaing, apa tujuan seharusnya, dan apa kebijakan yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan tujuan-tujuan tersebut.¹

2. Pengertian Mitigasi Risiko

Mitigasi adalah tindakan berencana dan berkelanjutan agar bisa mengurangi dampak dari suatu kejadian.² Sedangkan risiko adalah bentuk ketidakpastian yang berdampak pada sasaran perusahaan yang bersifat negatif maupun positif. Risiko pada umumnya dipandang sebagai sesuatu yang negatif, seperti bahaya dan sebagainya.³

¹ Nanang Fattah, *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 86.

² Kementerian Pendidikan dan Budaya, "Mitigasi, " dalam *KBBI Daring*, 13 Februari 2022, kbbi.kemdikbud.go.id.

³ Isra Misra, Sofyan Hakim, dan Agus Pramana, *Manajemen Risiko Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: K-Media, 2020), 2.

Dalam dunia perbankan risiko merupakan suatu kejadian potensial yang sering terjadi, dimana terdapat risiko yang dapat diperkirakan (*expected*) dan risiko yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*).

Mitigasi risiko adalah menerima risiko pada tingkat tertentu dengan melakukan tindakan untuk mitigasi risiko melalui peningkatan control, serta aturan yang jelas dalam aktivitasnya. Sebelum melakukan mitigasi risiko perlu adanya analisis terlebih dahulu agar menghasilkan serangkaian upaya yang tepat.⁴ Dapat dipahami bahwa mitigasi risiko adalah upaya atau tindakan berencana yang dilakukan untuk mencegah atau mengurangi dampak dari suatu risiko.

Mitigasi risiko pembiayaan adalah kebijakan atau sejumlah teknik yang digunakan untuk mengelola risiko pembiayaan dengan tujuan agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko maupun dampak akibat kerugian pembiayaan.⁵

3. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan Suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.⁶

⁴ Yunita Dwi Septiyanti, Eva Misfah Bayuni, dan Yayat Rahmat Hidayat, “Analisis Implementasi Mitigasi Risiko pada Pembiayaan Murabahah di Bank Jabar Banten Syariah” 06 (2020), 413.

⁵ M. Nur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 114.

⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2018), 279.

Dengan demikian manajemen risiko bermanfaat sebagai pijakan dalam mengambil keputusan, dan selalu menempelkan ukuran-ukuran dalam berbagai keputusan. Selain itu juga manajemen risiko dapat mendorong pihak manajemen untuk selalu menghindari risiko dan menghindari dari pengaruh terjadinya kerugian khususnya kerugian dari segi financial.⁷

Hal yang perlu diperhatikan dalam proses manajemen risiko adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko

Pada tahap ini pihak manajemen perusahaan melakukan tindakan berupa mengidentifikasi setiap bentuk risiko yang dialami, termasuk bentuk-bentuk risiko yang mungkin dialami. Identifikasi ini dilihat dengan cara melihat potensi-potensi risiko yang sudah terlihat dan yang akan terlihat.

b. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko ini digunakan untuk mengukur eksposur risiko bank, sebagai acuan untuk melakukan pengendalian, dan sistem tersebut harus dapat mengukur sensitivitas produk atau aktivitas terhadap perubahan faktor yang mempengaruhinya baik normal maupun tidak normal.

⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, 280.

c. Pemantauan Risiko

Prosedur pemantauan yang mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

d. Pengendalian Risiko

Bank harus memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai, dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengendalian risiko harus disesuaikan dengan eksposur risiko atau tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pengendalian risiko dapat dilakukan oleh bank dengan metode mitigasi risiko serta penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian.⁸

4. Jenis- Jenis Risiko

Bank Indonesia sebagaimana Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, terdapat beberapa jenis risiko yang melekat pada Industri Perbankan Syariah, yaitu antara lain:

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang terjadi karena pihak yang diberi pinjaman (counter party) gagal memenuhi kewajibannya kepada perusahaan. Contohnya seperti kredit macet, presentase piutang meningkat.

⁸ M Nur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, 31.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan atau harga saham yang mengalami penurunan sehingga menimbulkan kerugian.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas. Contohnya kepemilikan kas menurun, sehingga tidak mampu membayar hutang secara tepat yang menyebabkan perusahaan harus menjual aset yang dimilikinya.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan karena kegiatan operasional yang tidak berjalan lancar, proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi bank. Contohnya seperti kerusakan komputer karena berbagai hal.⁹

5. Mitigasi Risiko Pembiayaan

Bagi sebuah lembaga bisnis seperti perbankan, risiko pasti terjadi dan sulit untuk dihindari sehingga sangat penting untuk memikirkan bagaimana mengelola atau manage risiko tersebut. Pada dasarnya risiko itu sendiri dapat dikelola dengan 4 (empat) cara, yaitu:

⁹ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, 283.

a. Memperkecil risiko

Keputusan untuk memperkecil risiko adalah dengan cara tidak memperbesar setiap keputusan yang mengandung risiko tinggi akan tetapi membatasi bahkan meminimalisasinya agar risiko tersebut bertambah besar diluar dari kontrol pihak perusahaan.

b. Mengalihkan risiko

Keputusan mengalihkan risiko adalah dengan cara risiko yang kita terima tersebut kita alihkan ke tempat lain sebagian, seperti dengan keputusan mengsuransikan bisnis guna menghindari terjadinya risiko yang sifatnya tidak diketahui kapan waktunya.

c. Mengontrol risiko

Mengontrol risiko dilakukan dengan cara melakukan kebijakan antisipasi terhadap timbulnya risiko sebelum risiko itu terjadi. Kebijakan ini dilakukan dengan memasang alat pengaman atau pihak penjaga pada tempat-tempat yang dianggap vital.

d. Pendanaan risiko

Keputusan pendanaan risiko adalah menyangkut penyediaan sejumlah dana sebagai cadangan guna mengantisipasi timbulnya risiko dikemudian hari seperti perubahan nilai tukar dolar terhadap mata uang domestik di pasaran.¹⁰

¹⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*, revisi (Bandung: Alfabeta, 2016), 6.

Teknik yang dapat digunakan dalam memitigasi risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan Analisa Pembiayaan

Analisa pembiayaan dilakukan untuk memperoleh keyakinan apakah nasabah layak, nasabah mempunyai kemauan dan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajibannya pada bank, analisa pembiayaan meliputi prinsip 5C + 1S yaitu:

1) *Character* (watak)

Merupakan gambaran kepribadian atau tindakan calon debitur dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan integritas dan kejujuran calon anggota pembiayaan. Untuk melihat *character* anggota dapat dilakukan dengan melihat data diri dan data keluarga calon anggota, tempat kerja domisili, aktivitas dalam masyarakat serta *treck record* masalah keuangan yang didapat dari pihak ketiga.

2) *Capacity* (kemampuan)

Analisis ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon anggota pembiayaan untuk mengembalikan pembiayaan berupa angsuran pokok dan bagi hasil yang dipinjamnya, dalam hal ini lembaga keuangan harus meneliti terutama tentang keahlian debitur dalam usaha serta manajemennya, sehingga kreditur merasa yakin bahwa usaha yang akan dibiayai tersebut dikelola oleh orang yang tepat.

3) *Capital* (modal)

Merupakan analisa modal sendiri yang dimiliki oleh anggota pembiayaan dalam membiayai usahanya. Penilaian terhadap capital ini memberikan gambaran penilaian terhadap gambaran kekayaan yang terhimpun yang pada dasarnya merupakan indikasi keberhasilan usaha dimasa lalu.

4) *Collateral* (jaminan)

Jaminan adalah keyakinan koperasi syariah atas kesanggupan anggota untuk melunasi kredit sesuai yang diperjanjikan. Jaminan pokok dapat berupa barang, proyek atau hak tagih.

5) *Condition of economy* (kondisi ekonomi)

Analisis terhadap kondisi perekonomian calon anggota . kondisi ekonomi juga dapat dipengaruhi oleh hal yang tak terduga seperti: bencana alam, kebakaran, dan hal lain yang membuat anggota tidak dapat membayar angsurannya.¹¹

6) Syariah

Prinsip syariah digunakan untuk melihat apakah bidang usaha calon anggota pembiayaan tidak bertentangan dengan syariah serta mengkaji apakah kebutuhan pembiayaan telah sesuai dengan jenis pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Dalam operasinya harus mengikuti aturan dan norma islam sebagai berikut :

¹¹ Sukmayadi, *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek*, 39-42.

- a) Bebas dari bunga (riba)
- b) Bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*)
- c) Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*)
- d) Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*), dan
- e) Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

Empat prinsip pertama biasa disebut MAGHRIB yaitu *maysir* adalah segala sesuatu yang mengandung unsur judi, kedua *gharar* adalah semua transaksi yang mengandung unsur ketidakjelasan, ketiga *riba* berarti penambahan atau premi yang harus dibayarkan peminjam kepada pemberi pinjaman disamping pengembalian pokok, keempat yaitu *bathil* adalah jual beli yang tidak sesuai rukun dan akadnya.¹²

b. Model Pemeringkatan Untuk Pembiayaan Perorangan

Model ini memberikan gambaran terjadinya peluang suatu pembiayaan akan macet. Pemeringkatan pembiayaan ini merupakan suatu kategori yang sistematis yang umumnya berbentuk rangkaian alfabet (AAA, AA, dan sebagainya). Tujuannya adalah untuk memfasilitasi keputusan pembiayaan yang lebih baik dan objektif.

c. Manajemen Portofolio Pembiayaan

Mekanisme atau teknik pengelolaan berbagai aset dalam suatu portofolio untuk mencapai diversifikasi yang optimal. Manajemen

¹² Veithzal Rivai, dkk. *Commercial Bank Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.516.

portofolio ini dilakukan dengan melakukan suatu proses yang melibatkan penetapan *target market*, *targeted customer*, pembatasan limit. Tujuan utama manajemen portofolio ini yaitu untuk mengkreasikan portofolio pembiayaan yang berkualitas melalui diversifikasi optimal dengan debitur terbaik dalam industrinya.

d. Agunan

Agunan adalah hak dan kekuasaan atas benda yang berwujud atau tidak berwujud yang diserahkan kepada debitur atau pihak ketiga sebagai pemilik agunan kepada bank sebagai *second way out* guna menjamin pelunasan pembiayaan apabila pembiayaannya tidak dapat dilunasi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam akad. Kriteria agunan yang dapat diserahkan yaitu: *marketable*, memiliki hak ekonomis, aman secara yuridis.

e. Pengawasan Arus Kas

Salah satu cara yang cukup efektif dalam memantau kondisi keuangan nasabah adalah dengan melihat kondisi arus kas perusahaan atau perorangan yang dibiayai melalui mutasi aktivitas rekeningnya di bank syariah sehingga pembiayaan yang memburuk dapat dideteksi oleh bank. Bank melakukan pemantauan arus kas risiko kredit yang diturunkan dengan menjaga *exposure at default* (EAD) dan memastikan nasabah pada kesempatan pertama melakukan aksi-aksi perbaikan terhadap situasi yang terjadi.

f. Manajemen Pemulihan

Banyak pakar menyatakan bahwa pengelolaan pembiayaan macet yang efisien akan mampu mengurangi kerugian yang timbul. Oleh karena itu, bank syariah banyak membentuk bagian khusus untuk menangani penagihan sebagai bagian penting dari proses manajemen risiko pembiayaan.

g. Asuransi

Salah satu alat mitigasi risiko pembiayaan yang biasa dipakai ialah asuransi, baik dari sisi asuransi pembiayaan, dari sisi jiwa yang menerima pembiayaan atau dari sisi objek agunan dari penerima pembiayaan.¹³

¹³ M. Nur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah.*, 114-116.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk penyusunan suatu laporan ilmiah.¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Jl. RA Kartini No.28 Purwosari, Kec. Metro Utara, Kota Metro, Lampung.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan nilai dibalik data yang tampak.²

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang dimana peneliti lebih memfokuskan kepada proses, gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini yang diungkapkan dengan kata-kata untuk memperoleh sebuah kesimpulan dan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Strategi Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan *Murabahah* di BMT Artha Buana Metro.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang memberi data/informasi penelitian yang dibutuhkan. Sumber data bisa berupa manusia, benda, keadaan, dokumen, atau institusi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung dari sumber pertama atau obyek penelitian. Dapat dipahami bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber utamanya atau aslinya.³

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari wawancara kepada pihak BMT Artha Buana dan anggota pembiayaan *murabahah* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴

³Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), 19-20.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 218.

Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, maka dari itu peneliti memilih teknik *purposive sampling*.

adapun kriteria sampel yang dimaksud adalah:

- a. Pihak BMT Artha Buana Metro yang paham mengenai penerapan mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah*.
- b. Anggota pembiayaan *murabahah* kategori kolektibilitas II, kolektibilitas III, dan kolektibilitas IV dengan total 10 Anggota.

Dari Kriteria di atas informan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pihak BMT Artha Buana Metro yaitu Ibu Trisetyorini selaku Manajer dan Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro.
- b. Anggota Pembiayaan *Murabahah* kolektibilitas II (kurang lancar) yaitu Ibu MR, Ibu EM dan Ibu SH.
- c. Anggota Pembiayaan *Murabahah* kolektibilitas III (diragukan) yaitu Bapak RI dan Ibu ML.
- d. Anggota Pembiayaan *Murabahah* kolektibilitas IV (macet) yaitu Bapak AN, Bapak AG, Ibu YN, Ibu SM, dan Ibu MT.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua/sekunder. Dapat juga dikatakan bahwa data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai

pendukung dari penelitian dan hasil penelitian.⁵ Sumber data sekunder bisa berupa catatan, buku, laporan pemerintah dan sebagainya.

Adapun rujukan yang menjadi acuan peneliti, diantaranya sebagai berikut; Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), Irham Fahmi, *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*, revisi (Bandung: Alfabeta, 2016), Shocrul Rohmatul Ajija dkk., *Koperasi BMT Teori, Aplikasi, dan Inovasi* (Karanganyar: CV Inti Media Komunika, 2020).

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur dimana dalam wawancara ini peneliti bebas menanyakan hal-hal terkait penelitian tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

⁵ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, 21.

⁶ Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

Pengumpulan data dalam wawancara ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Tri Setyorini selaku Manajer, Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro dan anggota pembiayaan *murabahah* kategori kolektibilitas II, Kolektibilitas III), dan kolektibilitas IV dengan total 10 anggota untuk mendapatkan informasi terkait strategi mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di BMT Artha Buana Metro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa gambar atau, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Pada penelitian ini dokumentasi yang menjadi sumber datanya adalah yang berkaitan dengan tempat penelitian yakni BMT Artha Buana Metro yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berisi gambaran tentang sejarah, struktur organisasi dan pembiayaan *murabahah* pada BMT Artha Buana Metro.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 233.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Concluding Drawing / Verivication (kesimpulan / verifikasi)*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal apabila didukung oleh bukti-bukti valid maka merupakan kesimpulan yang kredible. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan

baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga diteliti menjadi jelas.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik berfikir induktif, dimana peneliti akan menyampaikan serta menggambarkan suatu fakta secara menyeluruh mengenai strategi mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro yang kemudian akan ditarik kesimpulan secara umum.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246-253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Artha Buana Metro

1. Sejarah Berdirinya BMT Artha Buana Metro

BMT Artha Buana Metro didirikan melalui rapat resmi pada tanggal 05 Desember 2012 di Kantor Lembaga Pendidikan Ma'arif yang beralamatkan di Jl. Gele Harun dengan 25 anggota di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif. BMT Artha Buana Metro diresmikan pada tanggal 31 Januari 2013 yang bertempat di JL. RA Kartini Purwosari 28 Metro Utara Kota Metro, yang diresmikan oleh kepala dinas Koperasi UMKM kota Metro bapak Drs. Mustahal.

Pendirian BMT Artha Buana Metro sudah direncanakan sejak 5 (lima) tahun yang lalu oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif, lantaran adanya jurusan Syariah di Institut Agama Islam Ma'arif (IAIM) NU Metro Lampung. Adapun yang menjadi anggota pendirinya sebagai berikut: Sugito Zainal Abidin, Zamroni Ali, Ali Khomarudin, Ahmad Ahwan, Mispani Ramli, Abdul Manaf, Subandi, Agusrina Syaka, Muslan, Zaini, Sukiman, Karsoyo, Rahmad Dahlan, Nizarrudin, Agus Setiawan, Tri Setyorini, Khoirul Muslim, Syaiful Hadi, Nilawati, Khotimatul Khasanah, Maryanto, M. Baihaqi, Ismail, Haikal, Asep Gunawan.¹

BMT Artha Buana Metro telah membuahkan pertumbuhan dan perkembangan yang menggembirakan karena kerja keras dari seluruh

¹ Dokumentasi Profil BMT Artha Buana Metro.

pengelola dan pengurus dalam mewujudkan harapan bahwa BMT Artha Buana Metro dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perekonomian dan kesejahteraan umat pada umumnya, dan khususnya bagi Nahdlatul Ulama (NU) Kota Metro sebagai penggerak dan pendorong utama berdirinya KJKS BMT Artha Buana Metro. BMT Artha Buana Metro telah terdaftar pada:

Badan Hukum Nomor : 518/01/D6.02/BH/X.10/1/2013

Surat Izin Usaha Perdagangan Nomor : 254/LL-3/PK/2013

NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) : 03.252.243.5-321.000

Surat Tanda Daftar Nomor : 07.09.3.65.00.261

Surat Izin Gangguan Nomor : SIG-250/LL-3/2013

Berdasarkan perubahan anggaran dasar KJKS BMT Artha Buana Metro beralih nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSP-PS) BMT Artha Buana Metro Badan Hukum Nomor 846/PAD/III.11/KIb.1/IX/2015 Tanggal 03 September 2015 yang telah disahkan oleh pemerintah propinsi Lampung (Dinas Koperasi UMKM Provinsi Lampung) tentang perubahan anggaran dasar, dengan akta perubahan nomor 08. Tanggal 13 Juli 2015. BMT Artha Buana Metro telah terdaftar:

Badan Hukum Nomor : 846/PAD/III/11/KIb.1/IX/2015

Surat Izin Usaha Perdagangan Nomor : 254/II-3/PK/2013

NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) : 03.252.243.5-321.000

Surat Tanda Daftar Nomor : 07.09.3.65.00.261

Surat Izin Gangguan Nomor : SIG-250.LL-3/2013

Kantor Pusat : JL. RA Kartini 28 Purwosari Kecamatan Metro Utara
Kota Metro.

Kantor Cabang : JL. Soekarno Hatta No. 166A 16C Mulyojati
Kecamatan Metro Barat.

Kantor Cabang : JL. Raya Gadingrejo Wonokarto Kecamatan
Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Kantor Cabang : Jl.Etanol Banjar Agung Unit II Tulang Bawang

Berdasarkan rapat anggota khusus KSP-PS BMT Artha Buana
Metro, maka saat ini KSP-PS BMT Artha Buana Metro dikelola oleh:

a. Badan Pengawas Syari'ah

Ketua : Drs. KH. Ali Komarudin, M.M.

Anggota : KH. Sugito Zainal Abidin

: KH. MS. Zamroni Aly

b. Badan Pengawas Manajemen

Ketua : Ismail, S.Ag.M.M

Anggota : Drs. Hi. Rahmad Dahlan, M.M

: Drs. Hi. Abdul Manaf, M.Pd.

c. Dewan Pengurus

Ketua : Dr. Hi. Subandi, M.M

Wakil : Drs. Mispani, M.Pd.I

Sekretaris : Ir. Hi. Agusrina Syaka, M.M

Wakil : Saiful Hadi, S.S.I

Bendahara: Agus Setiawan, M.H.I d.

d. *Manager*

General Manager : Tri Setyorini, S.E.

e. *Karyawan*

Kepala Cabang : 3 Orang

Kabag Operasional : 1 Orang

Bagian Umum : 1 Orang

Accounting : 1 Orang

Account Officer (AO) : 12 Orang

Customer Service (CS) : 5 Orang

Teller : 5 Orang

Keamanan : 2 Orang

2. Visi Misi dan Tujuan BMT Artha Buana Metro

a. Visi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal wat Tamwil

(BMT) Artha Buana Metro adalah:

Menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang mandiri, professional dan terpercaya.

b. Misi pada BMT Artha Buana Metro adalah:

1) Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro, kecil menengah dan koperasi melalui system syariah.

2) Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah khususnya dan ekonomi Indonesia pada umumnya.

- 3) Meningkatkan semangat dan peran anggota masyarakat dalam kegiatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah.
- c. Adapun tujuan dari BMT Artha Buana Metro adalah sebagai berikut:
- 1) Sebagai penggerak dan pendorong perekonomian untuk kesejahteraan umat dan kaum Nahdyyin khususnya.
 - 2) Terbentuknya jaringan kerja usaha mikro/usaha kecil dan terbentuknya kelompok usaha kecil yang siap melayani pasar.

Untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Artha Buana Metro, perlu jiwai dengan budaya kerja, yaitu:

- a. Tulus: ketulusan dalam berfikir dan bertindak;
- b. Jujur: kejujuran dalam pengelolaan keuangan
- c. Disiplin: ketundukan pada aturan-aturan yang telah dibuat dan disepakati bersama;
- d. Kerja sama: saling bahu membahu sesama rekan kerja;
- e. Silaturahmi: membina dan mengembangkan ikatan kekeluargaan dengan semua pihak, terutama dengan para anggota.

3. Produk-produk di BMT Artha Buana Metro

a. Penghimpunan Dana

1) Simpanan *Wadiah*

Simpanan *Wadi'ah* di BMT Artha Buana Metro berbentuk:

- a) Simpanan *Wadi'ah* Haji & Umroh
- b) Simpanan *Wadi'ah* Qurban dan Aqiqah

c) Simpanan *Wadi'ah* Idul Fitri, terbagi dalam 2 produk yaitu:

- (1) Simpanan Idul Fitri Umum
- (2) Simpanan Idul Fitri Khusus

2) Simpanan *Mudharabah*

a) Simpanan *Mudharabah* Family

b) Simpanan *Mudharabah* Pendidikan

c) Simpanan *Mudharabah* Berjangka:

(1) Simpanan *Mudharabah* berjangka 3 bulan: simpanan minimal Rp 1.000.000, - porsi nisbah bagi hasil 30% (anggota) 70% (koperasi).

(2) Simpanan *Mudharabah* berjangka 6 bulan: simpanan minimal Rp 1.000.000, - porsi nisbah bagi hasil 40% (anggota) 60% (koperasi).

(3) Simpanan *Mudharabah* berjangka 9 bulan: simpanan minimal Rp 1.000.000, - porsi nisbah bagi hasil 50% (anggota) 50% (koperasi).

(4) Simpanan *Mudharabah* berjangka 12 bulan: simpanan minimal Rp 1.000.000, - porsi nisbah bagi hasil 60% (anggota) 40% (koperasi).

b. Penyaluran Dana

1) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah transaksi jual beli dengan keuntungan yang telah disepakati Koperasi bertindak sebagai

penjual, sementara anggota sebagai pembeli. Transaksi *murabahah* ini barang diserahkan setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan. Selain dalam bentuk barang, dapat juga menggunakan akad *wakalah* dengan BMT (penjual) sebagai pihak pertama dan anggota (pembeli) sebagai pihak kedua, dimana pihak kedua atas nama pihak pertama membeli suatu barang dan selanjutnya pihak pertama menjual barang tersebut kepada pihak kedua dengan keuntungan yang disepakati setelah dilakukan tawar menawar.

Selain itu dalam pelaksanaan pembiayaan *murabahah* BMT Artha Buana Metro mengutamakan anggota atau mitra yang memiliki usaha dan sifatnya bukan konsumtif dengan analisa kelayakan usaha sehingga nasabah dapat keuntungan lebih atas jual beli tersebut.

2) Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan *ijarah* merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

3) Pembiayaan *Isthisna*

Pembiayaan *isthisna* adalah pembiayaan suatu barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan

kriteria dan persyaratan yang telah disepakati antara anggota dan penjual atau pembuat barang.

4) Pembiayaan *Al-Qord*

Adalah suatu akad pinjaman (penyaluran dana) kepada anggota dengan ketentuan bahwa anggota wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada KSPPS BMT Artha Buana Metro pada waktu yang telah disepakati antara anggota dan pihak KSPPS.

5) Pembiayaan *Musyarakah*

Adalah pembiayaan dengan skema bagi hasil (*syirkah*), akad kerjasama diantara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung sesuai dengan kontribusi modal.

B. Strategi Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan *Murabahah* di BMT Artha Buana Metro

1. Prosedur Pemberian Pembiayaan *Murabahah* Di BMT Artha Buana Metro

BMT Artha Buana Metro dalam kegiatan penyaluran dananya memiliki 5 produk pembiayaan yaitu pembiayaan *murabahah*, *ijaroh*, *isthisna*, *Al-Qard*, dan *Musyarakah*.

Tabel 4.1
Jumlah anggota masing-masing pembiayaan di BMT Artha Buana
Metro pada tahun 2020, 2021, dan 2022.²

No.	Tahun	<i>Murabahah</i>	<i>Ijaroh</i>	<i>Isthisna</i>	<i>Al-Qord</i>	<i>Musyarakah</i>
1.	2020	1103	96	315	4	-
2.	2021	1213	160	326	6	2
3.	2022	1313	214	297	6	3

Berdasarkan tabel 4.1 pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro adalah produk pembiayaan dengan jumlah anggota terbanyak dengan total di tahun 2020 sebanyak 1103 anggota lalu meningkat menjadi 1213 anggota di tahun 2021, dan kembali mengalami peningkatan ditahun 2022 menjadi 1313 anggota. Untuk pembiayaan yang memiliki jumlah anggota paling sedikit adalah pembiayaan *musyarakah* dimana di tahun 2022 hanya sebanyak 3 anggota.

Peneliti mewawancarai ibu Tri Setyorini selaku manajer BMT Artha Buana Metro terkait pembiayaan *murabahah* dan sistem pembiayaan *murabahah* yang ada di BMT Artha Buana Metro.

“Pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro ini ditujukan untuk para pelaku usaha jadi syaratnya harus punya usaha jika ingin melakukan pembiayaan *murabahah* disini. Kalau prosedur pembiayaan itu ketika masuk semuanya sama, baik datang secara langsung maupun lewat marketing calon anggota menyampaikan kebutuhannya, karna yang dibutuhkan biasanya kalau tidak barang ya uang kan gitu ya. Ketika anggota datang kita menganalisa dulu kebutuhannya contoh dia mau melakukan pembelian barang nah baru kita menentukan oh anggota ini mau menggunakan akad *murabahah*, jadi kalo untuk syarat spesifik tidak ada hanya secara umum saja kita sosialisasikan. Baru kebutuhan anggotanya kita identifikasi karna anggota banyak yang tidak tahu mba, mereka tidak tahu apa itu *murabahah* kebanyakan ya tahunya dia butuh jadi kita yang identifikasi produk. Setelah ketemu produknya sesuai kebutuhan anggota baru kita sampaikan *rulena*, selanjutnya kita kasih penawaran mau belanja sendiri atau kita belanjakan, kita

² Data jumlah anggota produk pembiayaan BMT Artha Buana Metro.

beri keleluasaan seperti itu karna biasanya ya mereka lebih butuh bentuk uang untuk bisa belanja sendiri tapi kita tetep minta rincian belanjanya”.³

Prosedur pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro dilakukan secara umum. Tidak ada syarat spesifik melainkan pihak BMT yang lebih mengidentifikasi kebutuhan calon anggota. Persyaratan umum yang sebelumnya telah disosialisasikan seperti fotocopy KTP suami istri, fotocopy kartu keluarga, buku nikah dan lainnya.

Selanjutnya calon anggota melakukan beberapa proses lanjutan dimana jika dokumen tersebut dinyatakan lolos oleh pihak BMT maka selanjutnya pihak surveyer akan melakukan survey langsung kepada calon anggota. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro:

“Kalau awal pengajuan misalkan lewat kita ngajuinnya lalu kita langsung laporkan ke CS setor nama, setelah berkas disetujui nanti diteruskan ke bagian *surveyer* barulah kami tim kunjungan survey untuk melakukan analisis 5C untuk mengecek semua sekaligus jaminannya juga, nah kalau sudah barulah kita ke komite, dikomite kita laporkan apa yang kita dapat data-data sekaligus analisisnya kita sampaikan ke komite itu apakah di ACC atau tidak baru setelah itu kita kasih lagi ke bagian CS, CS yang mengeksekusi untuk menelfon anggota untuk menjadwalkan kapan pencairannya gitu”.⁴

Setelah dilakukan survey, pihak BMT akan memberikan keputusan terhadap pembiayaan yang diajukan. Apabila calon anggota dinilai layak untuk dibiayai, akan dilakukan akad pembiayaan. Namun, apabila dirasa tidak layak dibiayai, terdapat 2 kemungkinan atas pengajuan pembiayaan

³ Wawancara dengan Ibu Trisetyorini selaku Manajer BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 10.00 WIB.

⁴ Wawancara dengan Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 12.30 WIB.

tersebut, yakni penurunan besaran plafond pembiayaan yang diajukan oleh atau penolakan terhadap pengajuan pembiayaan. Proses keputusan didasarkan pada analisa-analisa yang telah dilakukan oleh pihak BMT.

2. Strategi Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan *Murabahah*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Trisetyorini selaku Manajer, pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro menjadi pembiayaan yang paling banyak diminati. Hal ini dikarenakan pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro ini memiliki sifat yang fleksibel yaitu anggota bisa menerima pengadaan barang lewat akad *wakalah* (belanja sendiri) maupun pengadaan barang lewat pihak BMT, selain itu juga pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro memiliki proses yang mudah, cepat dan sifatnya yang tidak mengikat seperti pembiayaan lainnya maka dari itu kebanyakan anggota memilih pembiayaan *murabahah* agar lebih leluasa dalam menggunakan dananya. Namun dikarenakan sifatnya yang fleksibel ini yang menimbulkan adanya risiko pada pembiayaan *murabahah*.⁵

Ada berbagai macam risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro sebagaimana dikatakan oleh Bapak Saiful selaku *Account Officer*:

“Untuk risiko di pembiayaan *murabahah* itu pasti ada ya, jadikan kalau *murabahah* itu kita belikan dulu barangnya seharga jual nah pada saat disampaikan ke anggota barangnya kadang tidak sesuai, barangnya ditolak, lalu saat kita sudah kasih dana pembiayaan lewat akad *wakalah* ada anggota yang melenceng gitu tidak sesuai

⁵ Wawancara dengan Ibu Trisetyorini selaku Manajer BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 10.00 WIB.

penggunaannya akibatnya dia tidak bisa bayar dan jadilah kredit macet jadi ada risiko pembiayaan juga, lalu biasanya penyebabnya karna anggotanya memang menyalahi akad gitu harusnya buat modal usaha malah bayar hutang, atau biasanya juga karna omset usaha lagi nurun jadi dia susah bayar angsuran”.⁶

Risiko pada pembiayaan *murabahah* yang terjadi di BMT Artha Buana Metro antara lain yaitu risiko barang tidak sesuai pesanan, risiko barang ditolak, dan risiko pembiayaan. Namun diantara beberapa risiko tersebut, risiko yang paling sering terjadi adalah risiko pembiayaan yaitu risiko gagal bayar oleh anggota yang disebabkan karna beberapa faktor antara lain anggota yang melakukan penyalahgunaan akad seperti dana yang diberikan dibelanjakan bukan untuk modal usaha melainkan kegiatan pribadi yang sifatnya konsumtif. Dan juga dikarenakan faktor usaha yang sedang mangalami penurunan omset. Hal tersebut yang kemudian menimbulkan adanya anggota dalam pembiayaan bermasalah.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Trisetyorini selaku Manajer BMT Artha Buana Metro mengenai berapa anggota yang masuk dalam kategori pembiayaan bermasalah.

“Dalam lembaga keuangan syariah itu kita ada 4 kategori namanya kolektibilitas, yang pertama kolektibilitas I lancar, kolektibilitas II itu sudah kurang lancar, lalu ada kolektibilitas III yaitu diragukan dan terakhir kolektibilitas IV yaitu macet, nah itu berarti sudah bermasalah pembiayaannya”.⁷

Berikut data jumlah anggota pembiayaan *murabahah* berdasarkan kolektibilitas di BMT Artha Buana Metro selama tahun 2020-2022.

⁶ Wawancara dengan Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 12.30 WIB.

⁷ Wawancara dengan Ibu Trisetyorini selaku Manajer BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 10.00 WIB

Tabel 4.2
Data Jumlah Anggota Kolektibilitas dan NPF Pembiayaan *Murabahah*
BMT Artha Buana Metro Tahun 2020-2022⁸

Tahun	Kolektibilitas I (lancar)	Kolektibilitas II (kurang lancar)	Kolektibilitas III (diragukan)	Kolektibilitas IV (macet)	NPF
2020	1036	15	6	46	2, 48%
2021	1138	13	6	56	2, 56%
2022	1240	17	4	52	2, 50%

BMT Artha Buana Metro menggolongkan anggota pembiayaan *murabahah* kedalam 4 kategori kolektibilitas, dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah anggota pembiayaan *murabahah* terus meningkat namun jumlah anggota yang masuk dalam ketegori kolektibilitas II, III, dan IV juga mengalami peningkatan dan penurunan begitupun dengan jumlah NPF BMT Artha Buana Metro selama 3 tahun terakhir yang juga mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini menggambarkan bahwa masih terdapat pembiayaan bermasalah akibat dari timbulnya risiko pada pembiayaan tersebut.

Risiko-risiko tersebut harus dapat dikelola dengan baik yaitu dengan cara memitigasi risiko. BMT Artha Buana Metro menerapkan mitigasi untuk meminimalisir risiko pembiayaan sehingga BMT Artha Buana Metro masih dapat menjalankan usahanya dengan baik.

Untuk itu peneliti kembali mengajukan pertanyaan kepada Ibu Trisetyorini selaku Manajer tentang tujuan diterapkannya mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro.

“Tujuannya tentu untuk mengurangi dan meminimalisir risiko, namanya lembaga keuangan pasti selalu ada risiko, nah risiko tersebut harus diminimalisir biasanya menggunakan prinsip 5C+1S

⁸ Data anggota kolektibilitas *murabahah* dan NPF BMT Artha Buana Metro.

untuk menganalisa pembiayaan sebagai bentuk upaya memitigasi risiko, dan pastinya supaya dana pembiayaannya kembali juga.⁹

Mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro dilakukan dari sebelum pembiayaan berlangsung dan saat pembiayaan sedang berlangsung. Sebelum pembiayaan *murabahah* berlangsung mitigasi yang dilakukan yaitu:

a. Melakukan Analisa Pembiayaan Dengan Prinsip 5C+1S yaitu:

1) *Character*

Character adalah watak atau perilaku seseorang, tujuan menganalisa karakter adalah untuk mengetahui sifat-sifat asli pribadinya dan juga untuk mengetahui itikad baik calon anggota untuk memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian yang ditetapkan.

“Analisa *character* dilakukan untuk mengetahui watak calon anggota apakah ada itikad baik dan tanggung jawabnya, cara menganalisanya yaitu lewat survey lalu wawancara langsung dirumahnya sambil mengobrol, atau alternatif lainnya kita tanya tetangga sekitar rumahnya tentang calon anggota ini apakah dia orangnya bertanggung jawab atau tidak, apa dia punya hutang ditempat lain. Kalau karakternya bagus dia pasti tetap usaha bayar, namun kalau karakternya tidak bagus pasti menunda-nunda bayarnya”.¹⁰

2) *Capacity*

Capacity adalah kemampuan calon anggota dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba. Analisa ini digunakan untuk mengukur sejauh mana calon anggota memiliki kemampuan untuk melunasi hutangnya secara tepat waktu.

⁹ Wawancara dengan Ibu Trisetyorini selaku Manajer BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 10.00 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 12.30 WIB.

“Untuk *capacity* kita biasanya lihat dari usaha anggota ya kita datang ke tokonya lihat usahanya bagaimana baik atau tidak, kita cek kemampuan dia dalam mengelola usahanya, dilihat juga slip gajinya, lalu kalau usahanya baik berarti dia pasti kemampuan untuk bayar hutangnya juga bakal lancar gitu”.¹¹

3) *Capital*

Capital adalah modal dimiliki oleh anggota pembiayaan dalam membiayai usahanya.

“Untuk *capital* kita melihat modal awal atau lihat asetnya juga yang disertakan dalam usaha yang akan kita biayai, jadi pembiayaan yang kita beri ini bukan 100% modal awal melainkan untuk tambahan jadi kita lihat modal usaha sebelumnya bagaimana kalau modal yang dia punya cukup besar berarti dia akan mampu menjalankan usahanya dan bayar kewajibannya.”¹²

4) *Collateral*

Collateral atau jaminan adalah sumber pembayaran kedua yaitu apabila anggota tidak dapat melunasi hutangnya sesuai yang diperjanjikan, maka pihak BMT dapat menjual jaminan tersebut.

“Untuk jaminan pihak komite BMT yang menilai jadi AO survey jaminannya aja lalu komite menilai jaminannya ditaksir ini harganya sekian harga jualnya sekian nah itu dikisaran harga berapa bisa di acnya berapa. Biasanya kisarannya itu 50% sampai 60%. Misalnya jaminan motor 10 juta nah dapet realisasinya biasanya itu 60% gitu, cuma kalau emang karakternya bagus terus sudah berkali kali pembiayaan udah anggota lama lah gitu itu bisa sampai 90%. Tapi ya relatifnya biasanya 60% itu. Untuk analisisnya sendiri kita pasti datang langsung untuk melihat kondisi jaminan semuanya”.¹³

¹¹ Wawancara dengan Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro pada 10 mei 2023 pukul 12.30 WIB.

¹² Wawancara dengan Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro pada 10 mei 2023 pukul 12.30 WIB.

¹³ Wawancara dengan Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro pada 10 mei 2023 pukul 12.30 WIB.

5) *Condition of economy*

Condition of economy adalah analisa terhadap kondisi perekonomian calon anggota. Sebelum memberikan pembiayaan juga harus memperhatikan kondisi perekonomian anggota terhadap usahanya.

“Kalau untuk analisa kondisi perekonomian bisa dilihat dari prosepek usahanya juga bagaimana, tempat usahanya strategis atau tidak, lalu kondisi pasarnya ramai tidak karna kalau misalnya terjadi penurunan ekonomi yaitu sedang dalam keadaan kritis pasti BMT lebih hati-hati dalam menyalurkan pembiayaan”.¹⁴

6) Syariah

Analisis syariah digunakan untuk melihat apakah usaha daripada calon anggota pembiayaan *murabahah* yang akan dibiayai tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

“Kalau syariah itu pasti ya harus, karna kan kita lembaga keuangan syariah pasti harus berpegang dengan prinsip syariah. Artinya usaha anggota itu harus yang tidak melanggar prinsip syariah mba, kaya tidak mungkin kita memberikan pembiayaan untuk usaha judi minuman atau lainnya”.¹⁵

b. Pengawasan Arus Kas

Pengawasan arus kas yang dilakukan oleh BMT Artha Buana Metro menurut Ibu Trisetyorini selaku Manajer yaitu dilakukan dengan pemantauan keuangan anggota caranya yaitu melalui perhitungan omset usaha yang diperoleh oleh calon anggota dikurangi dengan

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Trisetyorini selaku Manajer BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 10.00 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Trisetyorini selaku Manajer BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 10.00 WIB

keperluan usaha dan dikurangi dengan kebutuhan rumah tangga, jika sisa bersih dari pendapatan usaha dapat menutupi pembiayaan maka hal tersebut menunjukkan bahwa calon anggota tersebut akan mampu untuk membayar kewajibannya. Selanjutnya untuk usaha yang besar dapat dilakukan dengan melihat mutasi aktivitas rekening.¹⁶

c. Manajemen Portofolio Pembiayaan

Mengenai manajemen portofolio pembiayaan, Ibu Trisetiyorini mengatakan sebagai berikut:

“Untuk manajemen portofolio pembiayaan kalo di BMT Artha Buana Metro itu masuknya penetapan target konsumen jadi setiap bulan atau tahun ada target konsumennya lalu dengan pembatasan limit yaitu kita menentukannya dari pembiayaan awal seperti pengajuan pertama biasanya 5-10 juta, dan limit juga akan naik secara bertahap berdasarkan kesesuaian kondisi usaha dengan pengajuan dana pembiayaannya ”.¹⁷

d. Agunan

Mengenai agunan, Ibu Trisetiyorini mengatakan sebagai berikut:

“Tentunya BMT Artha Buana Metro mensyaratkan adanya agunan dalam pembiayaan *murabahah* biasanya BPKP kendaraan atau sertifikat tanah atau bangunan, agunanya harus punya nilai jual tentunya. Sebenarnya ini untuk kedisiplinan anggota saja agar melunasi pembiayaannya. Tapi kalau anggota tidak bisa melunasinya maka agunannya akan di lelang untuk mengcover sisa pembiayaannya”.¹⁸

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Trisetiyorini selaku Manajer BMT Artha Buana Metro pada 10 mei 2023 pukul 10.00 WIB

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Trisetiyorini selaku Manajer BMT Artha Buana Metro pada 10 mei 2023 pukul 10.00 WIB

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Trisetiyorini selaku Manajer BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 10.00 WIB

BMT Artha Buana Metro melakukan 4 strategi mitigasi risiko pembiayaan tersebut sebelum memberikan pembiayaan. Pihak BMT Artha Buana Metro tidak melakukan model pemeringkatan pembiayaan perseorangan karena BMT Artha Buana Metro tidak hanya menggolongkan anggota berdasarkan kemampuan saja melainkan lebih fokus kepada analisa pembiayaan secara menyeluruh¹⁹.

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Saiful selaku AO bahwasanya pihak BMT tidak melakukan model pemeringkatan pembiayaan perseorangan karena lebih memprioritaskan pengawasan usaha untuk melihat kemampuan anggotanya.²⁰

Selain itu BMT Artha Buana Metro juga melakukan mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* saat pembiayaan sedang berlangsung sebagaimana dikatakan oleh Bapak Saiful selaku *Account Officer*:

“Mitigasi lain yang dilakukan setelah selesai pencairan sih *monitoring*, bulan pertama kita kunjungan untuk melihat perkembangan usahanya lancar atau tidak, penggunaan danaya sesuai tidak sama yang kita kasih atau digunakan untuk yang lain itukan di *monitoring* kita lihatnya mba, sekalian ngobrol-ngobrol disana silaturahmi dulu gitu. terkadang ya kita liat saja dari jauh juga kalau lewat, kalau untuk jangka waktu *monitoring* biasanya 1 atau 2 bulan sekali dari tim kunjungannya”.²¹

Pihak BMT Artha Buana Metro saat pembiayaan berlangsung juga melakukan mitigasi risiko dengan melakukan *monitoring*. *Monitoring*

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Trisetyorini selaku Manajer BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 10.00 WIB

²⁰ Wawancara dengan Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 12.30 WIB

²¹ Wawancara dengan Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 12.30 WIB

yang dilakukan pihak BMT Artha Buana Metro adalah *monitoring* dengan pemantauan langsung terhadap anggota dengan jangka waktu setiap 1-2 bulan sekali.

Selain menggunakan mitigasi risiko lewat *monitoring*, mitigasi lain yang dilakukan BMT Artha Buana Metro adalah lewat tabungan.

“Selain *monitoring* tadi ya kalau cara lain itu kita kan ada tim tabungan tim *funding* nah anggotanya kita usulkan untuk nabung harian jadi dia nyisihkan uang 10 ribu atau 20 ribu setiap hari jadi daripada dia menyisihkan lewat celengan terkadang susah terkumpulnya, jadi kita ada tim sendiri yang datang langsung kerumah atau ke tokonya agar nabungnya lewat kami untuk bayar angsuran itu caranya dengan potong tabungan tiap bulannya sesuai jumlah angsuran, itu jadi salah satu trik tim kami untuk bantu anggota juga dan bisa meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan juga”.²²

BMT Artha Buana Metro menyarankan kepada semua anggota pembiayaan *murabahah* untuk membuka rekening tabungan dan menabung harian di BMT Artha Buana Metro. Sistem yang digunakan dalam tabungan ini adalah tabungan harian dimana setiap harinya pihak BMT Artha Buana Metro akan melakukan jemputan harian kepada anggota untuk menabung. Minimal nominal dalam tabungan harian ini adalah sebesar Rp.10.000, nantinya jika anggota sudah dalam jatuh tempo untuk angsuran maka anggota dapat menggunakan uang dalam tabungan tersebut untuk membayar angsuran.

Menurut Bapak Saiful selaku *Account Officer* tujuan dilakukannya menabung harian untuk anggota pembiayaan tersebut adalah tentunya

²² Wawancara dengan Bapak Saiful selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro pada 10 Mei 2023 pukul 12.30 WIB.

untuk membantu meringankan para anggota pembiayaan untuk membayar cicilan pembiayaannya dengan begitu maka juga akan meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Trisetyorini, BMT Artha Buana Metro dalam hal penanganan pembiayaan bermasalah dilakukan dari mulai anggota sudah tidak membayar angsuran tepat waktu, ketika sudah jatuh tempo pihak BMT akan melakukan pemberitahuan. Jika sudah lewat 1 bulan jatuh tempo maka akan diberikan surat tagihan, selanjutnya jika sudah lewat beberapa bulan dari jatuh tempo maka akan dikeluarkan SP sampai dengan SP3. BMT Artha Buana Metro menggolongkan anggota pembiayaan *murabahah* kedalam beberapa kolektibilitas.²³

Untuk mendapatkan informasi yang lebih jauh mengenai strategi mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro, peneliti mewawancarai beberapa anggota pembiayaan *murabahah* yang masuk kedalam kategori kolektibilitas II, III, IV.

Wawancara dengan ibu MR selaku anggota pembiayaan kategori kolektibilitas II.

“Ini kali pertama saya meminjam uang di BMT mba, saya kemarin pembiayaan itu untuk nambah modal usaha saya. Kemarin saat pengajuan orang BMTnya yang datang kerumah saya terus saya disuruh melengkapi berkas dulu seperti KTP, KK segala macamnya. Nah sesudah saya menyetor berkas, besoknya orang BMT datang lagi ngajak saya ngobrol-ngobrol aja kayak nanya usaha saya gimana sebelumnya lancar nggak nanya juga saya punya hutang dimana saja sebelumnya, lumayan banyak yang ditanyakan. Saya kemaren jaminannya BPKB motor jadi motornya

²³ Wawancara dengan Ibu Trisetyorini selaku Manajer BMT Artha Buana Metro pada 10 mei 2023 pukul 10.00 WIB.

dilihat juga surat-suratnya. Terus saya di telepon itu sama orangnya dibilang kalau saya bisa pencairan lalu diminta untuk datang ke kantor sama suami saya juga. Lalu untuk menabung memang sangat membantu mba untuk bayar angsuran.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu MR sebelum pengajuan pembiayaan terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi seperti KTP, KK, dan lainnya. Setelah itu pihak BMT pun melakukan survey ke rumah dan juga lokasi usaha untuk melihat kondisi usaha serta melihat jaminan. Pihak BMT juga mengajak berbincang dan menanyakan tentang berbagi hal seperti apakah beliau memiliki hutang lain serta menanyakan pendapatan dari usaha beliau. Dan dengan adanya tabungan harian sangat meringankan beliau membayar angsuran.

Wawancara dengan ibu EM pemilik usaha catering selaku anggota pembiayaan kategori kolektibilitas II.

“Saya meminjam di BMT itu untuk menambah modal usaha saya mba karna di BMT ini cepat cairnya jadi saya lebih milih disini, jadi pas pengajuan orang BMT datang untuk survey ke rumah sama usaha saya. Awalnya ya mereka meminta saya untuk memenuhi semua berkas-berkas kemudian datang orang BMT untuk survey, surveynya menanyakan tentang saya dan usaha saya terus juga mereka ngecek jaminan saya yaitu BPKB motor. Saya karna saya usahanya catering jadi kalo lagi tidak ada orderan saya sepi usahanya makanya saya telat bayar angsuran kemarin tapi pihak BMT selalu ngingetin saya untuk bayar juga dan kadang kerumah juga setiap bulan silaturahmi mba.”²⁵

Berdasarkan wawancara dengan ibu EM diketahui bahwa pihak BMT melakukan survey langsung ke rumah anggota untuk menilai anggota pembiayaan murabahah dan mengecek jaminan tersebut. Dan

²⁴ Wawancara dengan Ibu MR selaku anggota kolektibilitas II pada 13 mei 2023 pukul 10.00 WIB

²⁵ Wawancara dengan Ibu EM selaku anggota kolektibilitas II pada 13 mei 2023 pukul 12.00 WIB

faktor yang menyebabkan kemacetan pada ibu EM adalah dikarenakan usahanya yang sedang mengalami penurunan omset usaha. Dan pihak BMT juga melakukan kunjungan setiap sebulan sekali.

Wawancara dengan ibu SH pemilik usaha warung makan selaku anggota pembiayaan kategori kolektibilitas II.

“ini sudah yang ketiga kalinya saya meminjam uang di BMT Artha Buana mba, seperti yang dulu orang BMT survey ke rumah saya sama ke warung terus mengecek jaminan juga. Terus pencairannya di kantor, sewaktu pencairan itu uangnya ada dipotong untuk asuransi jiwa berapa persen gitu ya tapi cuma pas pencairan itu aja. Kalau untuk bayar angsurannya saya seringnya uang tabungan itu biasanya karna enak nabung tiap hari 10 ribu ngga kerasa jadi bisa bayar angsuran, cuman kalau lagi sepi pembeli saya agak susah nabung jadi telat bayar angsurannya”.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu SH pada saat pencairan pihak BMT mengatakan bahwa ada asuransi jiwa yang harus dibayarkan oleh anggota. Dan ibu SH mengatakan bahwa menabung harian cukup membantu beliau untuk membayar angsuran. Ibu SH mengalami kesulitan membayar angsuran karena usaha yang sedang mengalami penurunan omset.

Wawancara dengan Bapak RI selaku anggota pembiayaan kategori kolektibilitas III.

“Saya memilih untuk meminjam uang di BMT yang pasti karna di BMT sini itu cepat mba prosesnya terus juga syaratnya nggak macam-macam, saya udah 2 kali minjem disini ini yang kedua. Saya minjem itu untuk nambahin modal usaha tanaman saya ini untuk nambah jenis-jenis lain gitu. Pertama itu juga semua disurvei dateng ke rumah saya karna usaha saya juga depan rumah kan, diliat usaha saya itu gimana si pihak BMTnya nanya-nanya

²⁶ Wawancara dengan Ibu SH selaku anggota kolektibilitas II pada 13 mei 2023 pukul 15.00 WIB.

saya menjual bunga apa aja, penghasilannya berapa lalu modal awal uang usaha saya ini sama jaminan saya diperiksa juga, nah pas minjem yang kedua ini ya sama survey juga cuma kemarin cuma ngobrol-ngobrol aja karna sudah kenal sama melihat jaminan saya lagi. Nah cuman saya ini karna usaha bunga ya kalo lagi tidak musim bisa sepi banget makanya saya telat bayar angsurannya mba tapi pihak BMT kalo saya telat langsung nemuin saya ngajak ngobrol biar gimana saya bisa bayar gitu.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Bapak RI sudah melakukan pembiayaan di BMT Artha Buana Metro sebanyak 2 kali. Saat pengajuan yang pertama pihak BMT melakukan survey langsung untuk melihat kemampuan modal dan kondisi usaha. Saat pengajuan yang kedua pihak BMT hanya menanyakan kondisi usaha dan juga mengecek jaminan anggota. Bapak RI merupakan anggota kolektibilitas III dikarenakan terkendala dalam membayar angsuran akibat usahanya yang sedang sepi pembeli saat tidak musim bunga.

Wawancara dengan Ibu ML pemilik usaha sembako selaku anggota pembiayaan kategori kolektibilitas III.

“Saya memilih pembiayaan di BMT ini karna BMT ini udah terkenal si mba banyak yang meminjam disana juga jadi saya tertarik karna lagi butuh juga untuk modal usaha sembako saya ini. Kemarin pengajuan itu saya pertama kalinya, ya disuruh melengkapi berkas-berkas sama disurvey, ditanyain juga pekerjaan suami saya apa kemarin sama usaha saya bagaimana jaminan juga diperiksa. Terus kan sudah pencairan disana diminta pakai asuransi sih tapi asuransi jiwa jadi uang pencairan itu dipotong asuransi jiwa kemarin. Nah kalau untuk bayar angsurannya saya sering potong tabungan nggak selalu tapi lumayan lah membantu, karna kadang warung tidak nabung berapa hari gitu, soalnya untuk keperluan lain juga terus uang tabungan malah kadang terpakai untuk hal lain, jadi saya kalo warung sepi agak susah bayar angsurannya”.²⁸

²⁷ Wawancara dengan Bapak RI selaku anggota kolektibilitas III pada 11 mei 2023 pukul 16.00 WIB.

²⁸ Wawancara dengan Ibu ML selaku anggota kolektibilitas III pada 11 mei 2023 pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan wawancara tersebut, Ibu ML adalah anggota dengan kategori kolektibilitas III karena terlambat membayar angsuran beberapa bulan akibat dari usaha sembako beliau yang sedang sepi karna sudah banyak warung baru. Pihak BMT melakukan survey langsung dan melakukan wawancara serta melihat jaminan yang diserahkan. Selanjutnya pihak BMT juga menyediakan asuransi namun bukan asuransi untuk menutupi pembiayaan macet melainkan berbentuk asuransi jiwa yaitu pihak BMT bekerja sama dengan penyedia asuransi jiwa syariah dan pembayaran asuransi dilakukan saat pencairan dana pembiayaan.

Wawancara dengan Bapak AN selaku anggota pembiayaan kategori kolektibilitas IV.

“Saya pembiayaan di BMT ini udah 2 kali ini kemarin waktu pertama meminjam itu ya prosesnya cepat terus juga orangnya ramah-ramah jadi enak meminjam disana, saya meminjam ini buat nambahin modal usaha saya mba, saat pengajuan kemarin seperti saat pertama kali itu saya dicek usahanya juga ngobrol-ngobrol alasan saya mau meminjam duit lagi. Saya ini udah beberapa bulan tidak bayar karena saat itu saya sempet sakit jadi tidak buka warung lama dan pas itu pihak BMT juga mendatangi saya karna saya terlambat bayar angsuran beberapa bulan itu lalu pihak BMT juga menyarankan untuk ataur ulang jadwal membayar gitu jadi saya ya lumayan kebantu akhirnya juga mba”.²⁹

Berdasarkan wawancara tersebut, Bapak AN tidak bisa membayar angsuran dikarenakan beliau yang sakit selama beberapa bulan sehingga usahanya terpaksa tutup. Pihak BMT selama pembiayaan berlangsung melakukan kunjungan kerumah untuk menanyakan dan memberikan solusi untuk Bapak AN agar dapat membayar angsuran.

²⁹Wawancara dengan Bapak AN selaku anggota kolektibilitas IV pada 12 Mei 2023 pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak AG pemilik usaha warung makan selaku anggota pembiayaan kategori kolektibilitas IV.

“Saya milih meminjam uang di BMT itu karna kalau di bank itu kan lama ya mba prosesnya terus banyak segala macamnya gitulah jadi saya mending meminjam di BMT saja dan saya udah dua kali pembiayaan disini. Iya memang benar mba pas mau minjem disurvei dulu sama orang BMTnya datang terus nanya-nanya juga tentang saya sama usaha saya, jaminan juga dicek. Kalo nabung saya ikut juga sekalian nabung buat hal lain soalnya lumayan mba. Tapi saya kemarin sempet macet bayar angsurannya juga karna *covid* kemaren warung semua disuruh tutup jadi saya tidak jualan ada berapa bulan ditambah saya ada tanggungan banyak juga jadi sempet tidak bisa bayar angsuran. Tapi kemarin sudah diskusi sama orang BMTnya minta dijadwalin ulang gitu tanggal bayar angsurannya”.³⁰

Berdasarkan wawancara tersebut, Bapak AG telah melakukan pembiayaan murabahah sebanyak dua kali, dan saat pengajuan pertama dan kedua pihak BMT melakukan survey secara keseluruhan. Namun saat pembiayaan kedua Bapak AG tidak dapat membayar angsuran dikarenakan usahanya yang terdampak covid 19.

Wawancara dengan Ibu YN pemilik usaha warung selaku anggota pembiayaan kategori kolektibilitas IV.

“Alasan saya meminjam uang di BMT itu karna ya setau saya BMT itu sudah terkenal ya mba jadi orang-orang disini lumayan banyak yang meminjam disana juga jadi ya percaya juga untuk meminjem uang disana, saya baru pertama kali meminjam disana mba untuk nambahin modal usaha warung makan saya dan pas itu ada orang BMT dateng suvey, lihat-lihat warung saya sama nanya-nanya juga, terus pas sudah pencairan uangnya itu setengahnya buat modal warung setengahnya lagi saya pakai DP motor juga mba, nah saya saya awalnya bayar ya enak aja cuma kemarin

³⁰ Wawancara dengan Bapak AG selaku anggota kolektibilitas IV pada 11 mei 2023 pukul 14.00 WIB.

sempat macet bayarnya karna modal warung saya habis sepi dagangnya jadi gak bisa bayar mba”.³¹

Berdasarkan wawancara dengan Ibu YN beliau tertarik melakukan pembiayaan di BMT dikarenakan banyak tetangganya yang menjadi anggota disana, dan saat pengajuan pembiayaan usaha anggota ikut disurvei dan diwawancarai mengenai kehidupan dan keuangannya. Namun saat pembiayaan sedang berlangsung ibu YN terkendala membayar angsuran dikarenakan modal warungnya yang habis dan setengah dari uang pencairan beliau gunakan untuk DP motor baru.

Wawancara dengan Ibu SM pemilik usaha warung selaku anggota pembiayaan kategori kolektibilitas IV.

“Saat pertama pengajuan pembiayaan disurvei semua sama pihak BMT namun saat itu saya tidak di rumah karna orangnya datang dadakan jadi tetangga saya yang ketemu sama orang BMT, kata tetangga saya ya nanya-nanya tentang saya si usaha saya gimana lalu nanya saya punya hutang dimana saja kalau misal tetangga saya tau, nah baru pas saya ada orang BMT datang lihat jaminan saya liat motor sama surat-suratnya. Kalau pas pencairan sih ngga disuruh menyimpan uang di BMT mba, adanya disaranin nabung itu awalnya membantu si untuk bayar angsuran, saya juga ikut nabung tapi nggak setiap hari, kalo untuk kunjungan pihak BMT kadang suka datang ke warung si ngobrol-ngobrol gitu mba”.³²

Berdasarkan wawancara dengan Ibu SM, saat dilakukan survey oleh pihak BMT beliau sedang tidak berada dirumah dan pihak BMT akhirnya melakukan wawancara dengan tetangga sebelah rumahnya tentang kehidupan ibu SM. Saat pencairan pihak BMT tidak meminta anggota untuk menyimpan uang di BMT melainkan seperti yang dikatakan

³¹ Wawancara dengan Ibu YN selaku anggota kolektibilitas IV pada 12 mei 2023 pukul 15.00 WIB.

³² Wawancara dengan Ibu SM selaku anggota kolektibilitas IV pada 12 mei 2023 pukul 09.00 WIB.

ibu SM yaitu BMT menyarankan untuk menabung harian. Untuk kunjungan pihak BMT melakukan kunjungan atau *monitoring* ke usaha milik Ibu SM setiap sebulan sekali.

Wawancara dengan Ibu MT pemilik usaha tanaman selaku anggota pembiayaan kategori kolektibilitas IV.

“Saya meminjam untuk modal usaha tanaman saya ini mba, ya kemarin disurvey sama pihak BMT nanya-nanya kondisi usaha saya sama lihat jaminan saya juga kalo untuk lihat kemampuan ya saya ditanyain si penghasilan warung berapa gitu sama lihat pembukuan usaha saya juga paling biar diliat kira-kira saya bisa bayar apa nggak ya mba, saat pencairan nggak disuruh menyimpan uang sih adanya disuruh nabung buat jaga jaga nambahin bayar angsuran gitu, nah kalo nabung saya kadang-kadang aja mba nabungnya ngga setiap hari ”.³³

Berdasarkan wawancara dengan Ibu MT, beliau meminjam uang di BMT untung modal usaha tanaman, dan saat pengajuan pihak BMT melakukan survey kerumah dan lokasi usaha serta melihat pembukuan usaha beliau. Untuk menabung harian ibu MT tidak menabung setiap hari dikarenakan usahanya yang dalam sehari belum tentu ada yang membeli.

Pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro memang rentan terkena risiko maka perlu adanya upaya untuk meminimalisir risiko tersebut. Untuk itu BMT Artha Buana Metro menerapkan strategi mitigasi risiko.

Menurut Bapak Saiful selaku *account officer* kendala dalam memitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro adalah saat menganalisa calon anggota pembiayaan terutama dalam

³³ Wawancara dengan Ibu MT selaku anggota kolektibilitas IV pada 12 mei 2023 pukul 13.00 WIB.

hal *character*. *Character* anggota sulit diketahui pada saat survey awal dikarenakan tidak mudah untuk melihat kejujuran seseorang, dan terkadang ada beberapa anggota yang tidak kooperatif dengan pihak BMT.

Namun walaupun terdapat beberapa kendala dalam penerapan mitigasi risiko di BMT Artha Buana Metro tetapi dengan adanya mitigasi risiko tersebut membuat risiko pembiayaan menjadi dapat diminimalisir dan dampaknya yaitu dapat mengurangi adanya pembiayaan bermasalah seperti ditahun 2022 untuk kolektibilitas III dan IV mengalami penurunan. mitigasi risiko tersebut sangat berguna untuk meminimalisir risiko pembiayaan sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan usaha BMT.³⁴

C. Analisis Strategi Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan *Murabahah* Di BMT Artha Buana Metro.

Pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro merupakan produk pembiayaan yang paling diminati oleh anggota, hal tersebut dikarenakan banyak anggota BMT yang merasa bahwa pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro sangat membantu dan prosesnya yang cepat. Tidak sedikit dari masyarakat menjadi anggota pembiayaan *murabahah* karena mengetahuinya dari sesama masyarakat yang telah menjadi anggota di BMT Artha Buana Metro.

Hal tersebut tentu menguntungkan bagi BMT Artha Buana Metro karena jumlah anggota pembiayaan *murabahah* yang kian mengalami

³⁴ Wawancara dengan Bapak Saiful selaku Account Officer BMT Artha Buana Metro pada 10 mei 2023 pukul 12.30 WIB.

peningkatan, namun hal tersebut juga patut diwaspadai karena pada setiap penyaluran dana pembiayaan tentunya terdapat berbagai macam risiko.

BMT Artha Buana Metro pada praktiknya tentu dihadapkan dengan sejumlah risiko termasuk risiko pada pembiayaan *murabahah*. Risiko yang ada pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro antara lain yaitu risiko barang tidak sesuai pesanan, risiko barang ditolak, dan yang paling sering terjadi adalah risiko gagal bayar oleh anggota atau risiko pembiayaan. Risiko tersebut disebabkan karena anggota yang melakukan penyalahgunaan akad dan juga karena usaha daripada anggota yang sedang kesulitan.

Berdasarkan Teori dari M. Nur Arianto Al-Arif dan Yuke Rahmawati mitigasi risiko pembiayaan adalah kebijakan atau sejumlah teknik yang digunakan untuk mengelola risiko pembiayaan dengan tujuan agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko maupun dampak akibat kerugian pembiayaan.³⁵ Berikut adalah strategi mitigasi risiko di BMT Artha Buana Metro sebelum pemberian pembiayaan *murabahah*:

1. Melakukan Analisa Pembiayaan

- a. *Character*, dalam menganalisa *character* calon anggota BMT Artha Buana Metro melakukan survey langsung ke lokasi calon anggota dengan menganalisa watak calon anggota pembiayaan seperti sifat pribadi, latar belakang kehidupan serta kejujuran dan kemauan calon anggota untuk membayar kewajibannya kelak. Untuk alternatif lain

³⁵ M. Nur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 114.

analisa *character* juga dilakukan melalui interview dengan kerabat ataupun tetangga sekitar rumah calon anggota, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang karakter anggota dari orang lain yang tidak bersangkutan.

- b. *Capacity*; BMT Artha Buana Metro dalam menilai kemampuan calon anggota yang dilihat adalah dari usaha calon anggota yaitu dengan cara melihat laporan keuangan yang dimiliki calon anggota tersebut, slip gaji dan juga melakukan survey langsung ke rumah atau lokasi usaha calon anggota. BMT Artha Buana Metro melihat berapa penghasilan usaha calon anggota, apakah calon anggotanya telah mengelola usaha dengan baik atau tidak. Maka dari analisis tersebut akan dapat terlihat apakah calon anggota tersebut mampu untuk melunasi hutangnya secara tepat waktu.
- c. *Capital*; BMT Artha Buana Metro melihat seberapa besar modal yang sebelumnya dimiliki oleh calon anggota seperti toko, kendaraan, stok barang dan lain-lain. Karena semakin besar modal atau aset yang dimiliki oleh calon anggota maka akan semakin meyakinkan bagi pihak BMT untuk memberikan pembiayaannya. Pihak BMT Artha Buana Metro juga melihat penghasilan yang didapat oleh calon anggota tersebut, jika dana yang dimiliki oleh anggota cukup besar maka besar juga kemungkinan calon anggota tersebut akan lancar dalam membayar kewajibannya.

- d. *Collateral*; di BMT Artha Buana Metro jaminan yang biasanya digunakan adalah berupa BPKB kendaraan, dan sertifikat tanah/bangunan. Untuk penilaian jaminan sendiri dilakukan oleh tim komite BMT Artha Buana Metro dimana maksimal realisasi adalah 60% dari jaminan yang diserahkan. Analisis jaminan dilakukan dengan cara survey langsung untuk melihat keadaan daripada jaminan dan kelengkapan berkas jaminan yang akan diserahkan calon anggota. Pihak BMT Artha Buana Metro juga melakukan pengikatan pembiayaan dengan APHT dan SKMHT. Jika anggota tidak dapat melunasi hutangnya maka pihak BMT akan menjual jaminan tersebut.
- e. *Condition of economy*; BMT Artha Buana Metro dalam menilai kondisi ekonomi melihat kondisi ekonomi yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap usaha yang dijalankan oleh calon anggota, termasuk persaingan usaha, dan keadaan pasar, dan lokasi usaha. Hal ini sangat tepat dilakukan karena kondisi ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap usaha calon anggota yang akan dibiayai.
- f. *Syariah*; analisis syariah yang digunakan oleh BMT Artha Buana Metro digunakan untuk melihat apakah usaha yang dijalankan oleh calon anggota tidak bertentangan dengan prinsip syariah yaitu tidak mengandung riba, *gharar*, *maysir* dan kebathilan. Hal ini sangat perlu dilakukan karena BMT Artha Buana Metro dalam kegiatannya berpegangan pada Al-Qur'an dan Hadist, maka dari itu calon anggota harus memiliki usaha yang tentunya sesuai dengan prinsip syariah.

BMT Artha Buana Metro pada praktiknya melakukan analisa pembiayaan telah sesuai dengan teori yang ada dimana secara umum sebelum memberikan pembiayaan *murabahah* pada calon anggota pihak BMT Artha Buana Metro menilai anggota lewat *character, capacity, capital, collateral dan condition of economy*, dan syariah. Namun masih terdapat beberapa kendala dalam menganalisa *character* calon anggota karena watak calon anggota sulit diketahui saat survey awal dan pihak BMT Artha Buana Metro menjadikan interview kepada tetangga sekitar hanya sebagai alternatif pilihan untuk menilai *character* calon anggota padahal seharusnya *character* calon anggota juga dinilai lewat interview dari orang di lingkungan terdekatnya, karena orang yang tidak memiliki sangkutan dengan pinjaman biasanya akan berkata lebih jujur. Hal itulah yang menyebabkan masih adanya beberapa kasus pembiayaan bermasalah.

2. Pengawasan arus kas, merupakan suatu cara yang dilakukan dengan cara memantau kondisi keuangan calon anggota yang dibiayai. Dalam hal ini pengawasan arus kas yang dilakukan BMT Artha Buana Metro dilakukan dengan memantau keuangan calon anggota dengan melihat pendapatan dan pengeluaran serta untuk usaha yang besar dilihat lewat mutasi aktivitas rekening.
3. Manajemen Portofolio Pembiayaan, dalam hal ini BMT Artha Buana Metro menerapkannya lewat penetapan target konsumen dan pembatasan limit. Hal ini bertujuan agar pembiayaan yang disalurkan dapat terkendali dan tentunya tepat sasaran.

4. Agunan, dalam hal agunan BMT Artha Buana Metro menggunakan agunan sebagai bentuk kedisiplinan agar anggota mempunyai tanggung jawab untuk melunasi kewajibannya dan juga menjadikan agunan sebagai *second way out* apabila anggota melakukan wanprestasi dan tidak dapat melunasi pembiayaannya. Agunan biasanya berbentuk BPKB kendaraan dan juga sertifikat tanah dan bangunan, agunan harus yang memiliki nilai jual dan jelas kepemilikannya.

Pihak BMT Artha Buana Metro juga melakukan mitigasi risiko saat pembiayaan sedang berlangsung yaitu dengan melakukan *monitoring* kepada anggota yaitu 1 atau 2 bulan sekali dengan datang langsung ke tempat usaha anggota dan mengecek keberlangsungan usaha anggota tersebut seperti apakah usahanya lancar, bagaimana pembeli setiap harinya dan apakah ada kendala dalam usahanya. Menurut peneliti dengan melakukan hal tersebut sangat tepat untuk dilakukan karena selain memantau anggota pihak BMT Artha Buana Metro juga dapat membangun silaturahmi dengan anggota pembiayaan tersebut. sehingga anggota tentu akan merasa lebih nyaman dan percaya kepada pihak BMT untuk terus menjadi anggota dan melunasi hutang-hutangnya.

Selain *monitoring* BMT Artha Buana Metro juga mengadakan tabungan harian dengan menyarankan kepada semua anggota pembiayaan murabahah untuk membuka rekening tabungan dan menabung harian di BMT dengan sistem jemput harian yang nantinya jika anggota sudah dalam jatuh tempo untuk angsuran maka anggota dapat menggunakan uang dalam

tabungan tersebut untuk membayar angsuran. Hal ini menunjukkan bahwa BMT juga peduli dan memberikan alternatif untuk membantu anggota melunasi hutangnya. Menurut beberapa anggota dengan adanya tabungan harian memang cukup membantu mereka untuk membayar angsuran, namun masih ada beberapa anggota yang tidak rutin menabung dan menggunakan uang tabungan tersebut untuk keperluan lain bukannya untuk meringankan membayar angsuran, hal tersebut yang masih menjadi kendala bagi pihak BMT.

Berdasarkan penjelasan tersebut, BMT Artha Buana Metro telah melakukan strategi mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* sesuai dengan teori yang ada yaitu dengan melakukan analisa pembiayaan, pengawasan arus kas, manajemen portofolio pembiayaan, dan agunan. Namun dalam hal ini terdapat 3 teknik yang belum diterapkan oleh BMT Artha Buana Metro yakni model pemeringkatan untuk pembiayaan perseorangan dan manajemen pemulihan dan asuransi.

Penerapan mitigasi risiko yang dilakukan BMT Artha Buana Metro sudah cukup baik sehingga BMT Artha Buana Metro masih dapat menjalankan usahanya dengan lancar, meskipun penerapan tersebut sering terdapat kendala dilapangan terutama dalam melakukan analisa pembiayaan dan yang namanya risiko pasti tidak dapat dihindari dan dihilangkan tetapi bisa diminimalisir yaitu dengan menerapkan strategi mitigasi risiko pada pembiayaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Strategi mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro dilakukan saat sebelum pemberian pembiayaan dan saat pembiayaan *murabahah* berlangsung. Sebelum pemberian pembiayaan *murabahah* strategi mitigasi risiko yang digunakan yaitu analisa pembiayaan yang meliputi prinsip 5C+1S yaitu *character* (watak) yang dilakukan dengan survey langsung kepada calon anggota untuk melihat sifat pribadi dan latar belakang anggota, *capacity* (kemampuan) yang dilakukan dengan survey langsung untuk melihat usaha dan kemampuan anggota dan mengelola usahanya, *capital* (modal) dilakukan dengan melihat seberapa besar modal yang sebelumnya dimiliki oleh calon anggota serta aset lainnya, *collateral* (agunan) dilakukan melalui pengecekan secara langsung kondisi jaminan dan kelengkapan berkas jaminan, *condition of economy* (kondisi ekonomi) dilakukan dengan cara melihat persaiangan usaha anggota, kondisi pasar, dan lokasi usaha, dan syariah yaitu dengan melihat apakah usaha anggota yang akan dibiayai tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Selanjutnya yaitu pengawasan arus kas yaitu dengan melihat pendapatan usaha serta pengeluaran dari calon anggota dan juga lewat aktivitas mutasi rekening calon anggota. Selanjutnya dengan manajemen portofolio pembiayaan yaitu dengan cara melakukan penetapan target konsumen dan pembatasan limit. Selanjutnya

dengan agunan yaitu berbentuk BPKB kendaraan atau sertifikat rumah dan dijadikan sebagai *second way out* apabila anggota melakukan wanprestasi. Kemudian saat pembiayaan *murabahah* berlangsung strategi mitigasi risiko yang dilakukan adalah dengan *monitoring* dan mengadakan tabungan harian bagi para anggota, namun untuk analisa pembiayaan masih terdapat beberapa kendala yaitu pada analisa *character* dimana watak anggota yang sulit diketahui saat survey awal dan pihak BMT Artha Buana Metro yang menjadikan interview pada lingkungan terdekat sebagai alternatif pilihan dalam menilai *character* calon anggota.

B. Saran

1. Bagi BMT Artha Buana Metro, untuk tetap menerapkan strategi mitigasi risiko dengan baik dan lebih berhati-hati serta selektif terutama dalam hal analisa pembiayaan *character* yaitu seharusnya menilai *character* calon anggota juga dari lingkungan terdekat karna hal tersebut sangat penting sebagai pertimbangan dalam keputusan memberikan pembiayaan.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait strategi mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menggali lebih dalam mengenai risiko dan mitigasinya pada pembiayaan *murabahah* untuk selanjutnya disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shocrul Rohmatul, dkk. *Koperasi BMT Teori, Aplikasi, dan Inovasi*. Karanganyar: CV Inti Media Komunika, 2020.
- Al Arif, M. Nur Rianto, dan Yuke Rahmawati. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Dewi, Nourma. "Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Sistem Perekonomian Indonesia" Vol.11 No.1 (2017).
- Dwi Septiyanti, Yunita, Eva Misfah Bayuni, dan Yayat Rahmat Hidayat. "Analisis Implementasi Mitigasi Risiko pada Pembiayaan Murabahah di Bank Jabar Banten Syariah" 06 (2020): 413.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. Revisi. Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Habib Rifqi R, Mohid. "Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan Usaha Mikro Dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di Bank Aceh Syariah KC S.Parman." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Misra, Isra, Sofyan Hakim, dan Agus Pramana. *Manajemen Risiko Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Muhajir, Wilda. "Mitigasi Risiko Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah (Studi BPRS Hikmah Wakilah Kota Banda Aceh)." Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019.
- Murcitaningrum, Suraya. *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Prudent Media, 2013.
- Nanang Fattah. *Manajemen Strategik Berbasis Nilai*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Nengsih, Ifelda. "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di Bank Nagari Syariah Cabang Batusangkar" Vol.3 No.1 (2022).

- Pendidikan dan Budaya, Kementrian. "Mitigasi" dalam KBBI Daring, 13 Februari 2022, kbbi.kemdikbud.go.id.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. *Risiko Bank Syariah Risiko Imbal Hasil, Risiko Investasi, Return, Tingkat Dana Pihak Ketiga, BI Rate*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Republik Indonesia, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an).
- Ridwan, Ahmad Hasan. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Rivai, Veithzal. dkk. *Commercial Bank Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmayadi. *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Wahyudi, Imam, Miranti Kartika Dewi, Fenny Rosmanita, Muhammad Budi Prasetyo, Niken Iwani Surya Putri, dan Banu Muhammad Haidir. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,
Alva Yenica Nanda Vita (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri FeBRlyola
NPM : 1903020042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Strategi Mitigasi Risiko pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT Artha Buana Metro)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Siti Zulaikha

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

STRATEGI MITIGASI RISIKO PADA PEMBIAYAAN *MURABAHAH* (Studi Kasus Pada BMT Artha Buana Metro)

A. Wawancara (interview)

1. Wawancara dengan Manajer BMT Artha Buana Metro

- a. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Artha Buana Metro?
- b. Apa saja yang menjadi visi dan misi BMT Artha Buana Metro?
- c. Apa saja produk-produk yang terdapat di BMT Artha Buana Metro?
- d. Berapa jumlah anggota masing-masing pada setiap produk pembiayaan yang ada di BMT Artha Buana Metro?
- e. Bagaimana sistem pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro?
- f. Apa alasan produk pembiayaan *murabahah* menjadi yang paling banyak diminati?
- g. Berapa jumlah anggota pembiayaan *murabahah* berdasarkan kolektibilitas di BMT Artha Buana Metro selama 3 tahun terakhir 2020-2022?
- h. Berapa persen % jumlah NPF di BMT Artha Buana Metro selama 3 tahun terakhir tahun 2020-2022?
- i. Apa tujuan diterapkannya mitigasi risiko di BMT Artha Buana Metro?
- j. Bagaimana penerapan mitigasi risiko di BMT Artha Buana Metro?
- k. Apakah menggunakan analisa pembiayaan dengan prinsip 5C untuk menilai calon anggota pembiayaan *murabahah*?
- l. Apakah menggunakan model pemeringkatan untuk pembiayaan perorangan?
- m. Bagaimana BMT Artha Buana Metro dalam mengatasi anggota dengan pembiayaan bermasalah?

2. Wawancara dengan *Account Officer* BMT Artha Buana Metro?

- a. Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro?

- b. Apa saja risiko yang terjadi pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro?
- c. Faktor apa saja yang menyebabkan anggota kesulitan dalam membayar angsuran?
- d. Bagaimana strategi mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro?
- e. Apakah menggunakan analisa pembiayaan dengan prinsip 5C untuk menilai calon anggota pembiayaan *murabahah*?
- f. Apakah menggunakan model pemeringkatan untuk pembiayaan perorangan?
- g. Apakah terdapat kendala dalam menerapkan mitigasi risiko di BMT Artha Buana Metro?
- h. Bagaimana hasil setelah diterapkannya mitigasi risiko pada pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro?

3. Wawancara dengan anggota pembiayaan *murabahah* kategori Kolektibilitas II,III,IV.

- a. Apa alasan memilih untuk melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro?
- b. Sudah berapa lama menjadi anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro?
- c. Digunakan untuk apa dana dari pembiayaan *murabahah* tersebut?
- d. Apakah dilakukan survey oleh pihak BMT Artha Buana Metro?
- e. Apakah BMT Artha Buana Metro melakukan pengecekan terhadap kemampuan keuangan dalam membayar angsuran, serta modal sendiri yang dimiliki anggota?
- f. Apakah dilakukan pengecekan terhadap jaminan yang diserahkan serta pengecekan kondisi perekonomian anggota oleh pihak BMT Artha Buana Metro?
- g. Apakah disediakan asuransi oleh pihak BMT Artha Buana Metro?
- h. Apakah ketika pencairan diwajibkan untuk menyimpan uang di BMT sebagai cadangan untuk membayar angsuran?
- i. Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan membayar angsuran?

B. Dokumentasi

1. Dokumen profil dan produk BMT Artha Buana Metro.
2. Brosur produk BMT Artha Buana Metro
3. Data anggota dan kolektibilitas pembiayaan *murabahah* di BMT Artha Buana Metro.
4. Dokumentasi wawancara dengan pihak BMT Artha Buana Metro dan anggota pembiayaan *murabahah*.

Dosen Pembimbing,



Alva Yenica Nandavita, M.E., Sy
NIP. 199106172019032015

Metro, Mei 2023

Mahasiswa Ybs,



Putri Febriyola
NPM. 1903020042

SURAT TUGAS

Nomor: B-1301/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI FEBRIYOLA**
NPM : 1903020042
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT ARTHA BUANA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI MITIGASI RISIKO PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH (STUDI KASUS PADA BMT ARTHA BUANA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Mei 2023



Mengetahui
Pejabat Setempat
PUTRI SWASTIKA SE

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1300/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BMT ARTHA BUANA
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1301/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 04 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI FEBRIYOLA**
NPM : 1903020042
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT ARTHA BUANA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI MITIGASI RISIKO PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH (STUDI KASUS PADA BMT ARTHA BUANA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS)
BMT ARTHA BUANA METRO**
Badan Hukum Nomor : 846/PAD/IL.11/klb//IX/2015
Akte Nomor 08 Tanggal 03 September 2015



Alamat : Jalan. RA. Kartini 28 Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro Telepon: 0725 7855 019

Nomor : 046/KSPPS.BMT.ABM/UM/V/2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
di-
Tempat

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah swt dan selalu sukses dalam menjalankan segala aktifitas. Amiin.

Selanjutnya, menindaklanjuti surat permohonan izin research atas nama :

Nama : Putri Febriyola
NPM : 1903020042
Status : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
Judul : "Strategi Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada BMT Artha Buana Metro)".

Dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Research sesuai dengan judul skripsi yang akan diambil pada KSPPS BMT Artha Buana Metro.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

*Wallaahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thaarif
Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.*

Metro, 28 Mei 2023
KSPPS BMT ARTHA BUANA METRO


Tri Setyorini, S.E.
Manager



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-550/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI FEBRIYOLA
NPM : 1903020042
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903020042

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Putri Febriyola
NPM : 1903020042
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Strategi Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada BMT Artha Buana Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Juni 2023
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



INVESTASI AMAN

Transfer Online Tarik Tunai ATM Pembayaran Angsuran Kredit, FIF, OTO, ACC, DII.

Bangkit Bersama Menuju Sejahtera



KOPERASI SIMPAN PINJAM - PEMBIAYAAN SYARIAH (KSP-PS)
BMT ARTHA BUANA METRO

BADAN HUKUM NOMOR : 846/PAD/II.11/KIb/IX/2015
 Akte Nomor 08 Tanggal 3 September 2015



Kantor Pusat	: Jl. RA. Kartini 28 Kelurahan Purwosari Kec. Metro Utara Kota Metro Telp. 0725-7855019, 0813-6614-3674
Cabang Mulyojati	: Jl. Soekarno Hatta, No. 166A, 16C Mulyojati, Kec. Metro Barat Kota Metro Telp. 0725-7852346, 0821-7706-0752
Cabang Gadingrejo	: Jl. Raya Gadingrejo, Wonokarto Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu Telp. 0721-897255, 0821-7696-0493
Cabang Tulang Bawang	: Jl. Ethanol Banjar Agung Unit II Kab. Tulang Bawang Telp. 0726-7758-220, 0813-7314-5930
Cabng Kalirejo	: Jl. Jend. Sudirman Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah Telp. 0729-7343214 / 085273298909

VISI :

Menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Yang Mandiri Profesional dan Terpercaya

MISI :

- Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan Usaha Mikro, Menengah dan koperasi melalui sistem Syari'ah.
- Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, menengah dan ekonomi Indonesia pada umumnya.
- Meningkatkan semangat dan peran anggota masyarakat dalam koperasi Syari'ah.

Produk Simpanan

KOPERASI SIMPAN PINJAM - PEMBIAYAAN SYARIAH (KSP-PS)

BMT ARTHA BUANA METRO

Syarat dan ketentuan Pembukaan rekening

1. Mendaftar sebagai Anggota.
2. Fotocopy KTP / Kartu Identitas lainnya.
3. Pembukaan Rekening Simpanan Pokok & Simpanan Wajib anggota senilai Rp.20.000,-



Pendiri KSP-PS BMT Artha Buana Metro
bersama Dinas Koperasi & UKM Provinsi Lampung

1. Simpanan Mudharobah

Produk ini ditawarkan dalam bentuk investasi yang dimanfaatkan secara produktif dengan menggunakan prinsip bagi hasil.

1). Simpanan Mudharobah Simpanan Berjangka

- Simpanan dengan Akad Mudharobah Al-Muthlaqoh.
- Setoran Minimal Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah).
- Tidak dapat dicairkan sebelum jatuh tempo.

Nisbah Simpanan Berjangka

- Simjangka 3 Bulan Nisbah 30% Anggota 70% BMT
- Simjangka 6 Bulan Nisbah 40% Anggota 60% BMT
- Simjangka 9 Bulan Nisbah 50% Anggota 50% BMT
- Simjangka 12 Bulan Nisbah 60% Anggota 40% BMT

email : arthabuanametro.abm@gmail.com website

Produk Simpanan

2). Simpanan Mudharobah Family

- Simpanan yang dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu.
- Menggunakan prinsip bagi hasil.
- Setoran minimal Rp. 10.000,-
- Tidak ada Potongan / biaya bulanan.



3). Simpanan Mudharobah Pendidikan

- Simpanan untuk persiapan biaya pendidikan.
- Simpanan dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu.
- Bagi hasil diberikan setiap tanggal akhir bulan.
- Setoran minimal Rp. 5.000,-
- Tidak dikenakan potongan / Biaya bulanan.

2. Simpanan Wadiah

Adalah simpanan dalam bentuk titipan (non profit) yang atas izin anggota dikelola oleh BMT.

1). Simpanan Wadiah Qurban & Aqiqah

- Simpanan persiapan ibadah Qurban dan Aqiqah
- Penarikan simpanan hanya bisa dilakukan menjelang hari raya Qurban, berupa uang / hewan qurban, dan simpanan aqiqah disesuaikan dengan kebutuhan.
- Setoran minimal Rp. 10.000,-
- Memperoleh Bonus Simpanan

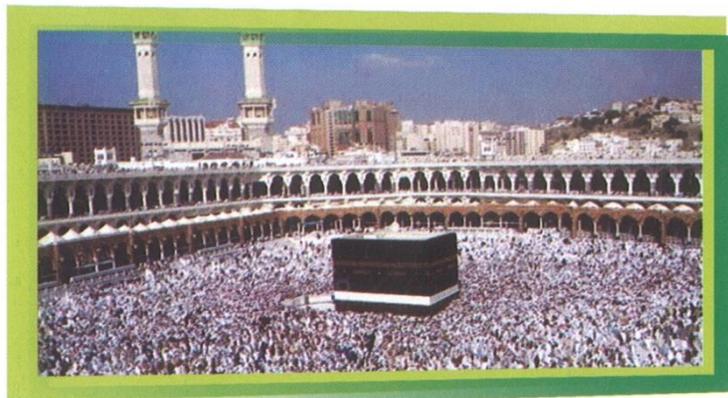
Produk Simpanan

2). Simpanan Wadiah Idul Fitri Umum

- Akad Wadi'ah.
- Setoran minimal Rp. 10.000,-
- Penarikan simpanan menjelang hari raya Idul Fitri (sesuai kesepakatan).

3). Simpanan Wadiah Idul Fitri Khusus

- Akad Wadi'ah.
- Simpanan sesuai dengan target yang ditentukan
- Bonus diberikan sesuai dengan target yang dicapai.
- Penarikan simpanan sesuai kesepakatan.
- Penarikan simpanan menjelang hari raya Idul Fitri atau sesuai kesepakatan.



4). Simpanan Wadiah Haji & Umroh

- Simpanan untuk persiapan haji / umroh
- Setoran minimal Rp. 10.000,-
- Akan dibantu proses pendaftaran ibadah haji.
- Atau dapat dilanjutkan untuk memperoleh porsi haji melalui pembiayaan Ijarah pendaftaran haji.

MITRA KSP-PS BMT ARTHA BUANA

1. Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro
2. SMK Ma'arif 1 Metro
3. SMA Ma'arif 1 Metro
4. SMP Ma'arif 5 Metro
5. SMP Ma'arif 1 Metro
6. MI NU Kota Metro
7. RA Ma'arif 1 Metro
8. TK Ma'arif NU 01 Metro
9. TK Ma'arif NU 02 Metro
10. SD NU Kota Metro
11. MA Ma'arif Roudhotul Tholibin Metro
12. Mts Ma'arif Roudhotul Tholibin Metro
13. TPA Ma'arif NU Metro
14. SMK Karya Wiyata Punggur Lam-Teng
15. MI Ma'arif 18 Trimurjo Lampung Tengah
16. TK Muslimat Metro Barat
17. TK Khodijah Metro Barat
18. SMP Negeri 4 Gadingrejo
19. TK Roudhotul Jannah Metro Pusat
20. PonPes Salaf Terpadu Daarul Ishlah Tulang Bawang
21. SMA Negeri 1 Gadingrejo
22. Yayasan Al Iman Linahdlatil Ulama
23. SMK Al Iman 2 Banjar Agung



Kampus IAIM NU Metro Lampung



SMAN 1 Gading Rejo



SMK Karya Wiyata Punggur

Aktivitas Baitul Maal Artha Buana Metro



Pengawas - Pengurus

Pengawas Syari'ah

Ketua : Drs. KH. Ali Komarudin
Anggota : - KH. Sugito Zainal Abidin
- KH. MS. Zamroni Aly

Pengawas Manajemen

Ketua : Ismail, M.M
Anggota : - Drs. H. Rahmad Dahlan, M.M
- Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd.I

Susunan Pengurus

Ketua : Dr. H. Subandi, M.M
Wk. Ketua : Dr. Mispani Ramli, M.Pd.I
Sekretaris : Ir.H. Agusrina Syaka, M.M
Wk. Sekretaris : Syaiful Hadi, S.Si
Bendahara : Agus Setiawan, M.H.I

Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Murobahah (Jual Beli/Modal Usaha)
2. Pembiayaan Mudharabah (Bagi Hasil)
3. Pembiayaan Ijarah (Sewa)
4. Pembiayaan Qordul Hasan
5. Pembiayaan Akad Ijarah Perjalanan Haji
6. Pembiayaan Ba'i Isthisna

Persyaratan

1. Fotocopy KTP Suami Istri @ 2 Lembar
2. Fotocopy Kartu Keluarga @ 1 Lembar
3. Foto Berwarna uk. 3x4 cm @ 1 lembar
4. Fotocopy Buku Nikah @ 1 lembar
5. Jaminan berupa BPKB atau sertifikat

**PEMBIAYAAN PERJALANAN HAJI
KSP-PS BMT ARTHA BUANA METRO**
Biaya Awal Pendaftaran Haji : Rp. 25.000.000,-

Jenis Akad : Ijarah
SIMULASI ANGSURAN

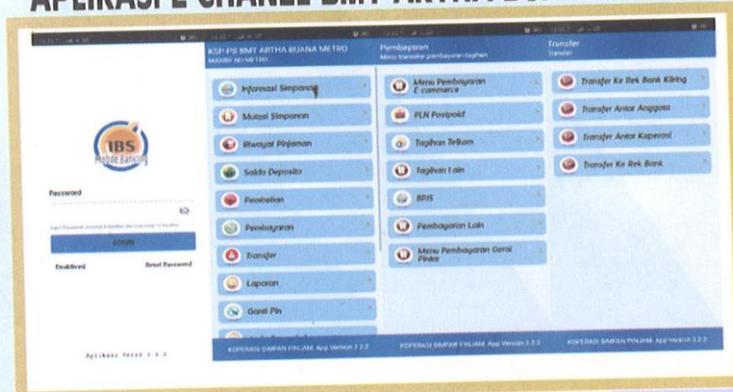
No.	Jangka Waktu	Angsuran Perbulan
1	12 BULAN (1 TAHUN)	Rp. 2.508.334,-
2	24 BULAN (2 TAHUN)	Rp. 1.466.667,-
3	36 BULAN (3 TAHUN)	Rp. 1.119.445,-
4	48 BULAN (4 TAHUN)	Rp. 945.834,-
5	60 BULAN (5 TAHUN)	Rp. 841.667,-
6	72 BULAN (6 TAHUN)	Rp. 772.223,-

- Dapat pelunasan
sewaktu-waktu
- Full Muqosah
- Tanpa DP

PELAYANAN KSP-PS BMT ARTHA BUANA METRO



APLIKASI E-CHANEL BMT ARTHA BUANA METRO



LAYANAN MOBILE BANKING





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Febriyola

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1903020042

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	07/02 2023	<ol style="list-style-type: none">1). Perbaiki cover & daftar isi2). Kajian teori usahakan menggunakan Buku BMT (50)3). perbaiki latar belakang (Belum mengevcut)4). perbaiki kaidah penulisan Spasi, font, ukuran font, tabel.5). Jelaskan tabel secara rinci6). perbaiki tujuan & manfaat penelitian7). cek Atomulasi jml anggota murabahah8). Tambahkan novelty9). sub bab jenis risiko gunakan 1 buku saja10). lewangi teori pembidayaan murabahah11). Tidak usah pakai hadist.12). perbaiki narasi BAB III jenis penelitian & bagian wawancara13). Tambah wawancara dg anggota macet14). Tambah kriteria & jelaskan wawancara dg siapa15). perbaiki Dapus.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nanda Vita M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Putri Febriyola

NPM. 1903020042



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Febriyola

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1903020042

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28/02 /2023	<ul style="list-style-type: none">- Cantumkan buku pedoman penulisan skripsi sbgai pedoman penulisan- BAB I Tambah Upaya mitigasi yang dilakukan BMT- perbaiki Tabel 1.2- perbaiki penulisan pertanyaan & manfaat penelitian- Novelty- perbaiki footnote- SDP → buat per kategori kel. ii, iii, iv	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Putri Febriyola

NPM. 1903020042



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Febriyola

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1903020042

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa / 07 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none">- Revisi LBM Hal 1 Cek ulang berdasarkan sumber buku- Tambah penjelasan pembiayaan Murabahah di hal 2 (LSM)- Manfaat Penelitian & Penelitian Relevan diperbaiki- Hilangkan pembahasan Perpetran, dasar hukum, Rukun dan Syarat Murabahah di BAB II- Teknik Analisis data di paragraf diperbaiki- Sistematika penulisan typo, bahasa asing, footnote, Daftar Pustaka diperbaiki- Tunjukkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi IAIN sebagai Acuan dalam menulis skripsi	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Putri Febriyola

NPM. 1903020042



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Febriyola

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1903020042

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis / 09 Maret '23	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Narasi Manfaat Praktis- Sertakan lampiran lengkap pada Proposal- Perbaiki penulisan Daftar Pustaka- Gunakan buku pedoman sebagai Acuan menulis- Perbaiki typo dan penggunaan huruf kapital	
2.	Jumat / 10 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none">- Lengkapi lampiran- ACC BAB 1 - 101- Segera daftar seminar	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Putri Febriyola

NPM. 1903020042



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Febriyola Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
NPM : 1903020042 Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	19/04 2023	- Bimbingan APD , outline - Acc outline	

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa Ybs,

Putri Febriyola
NPM. 1804042002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

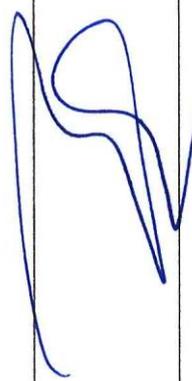
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Febriyola

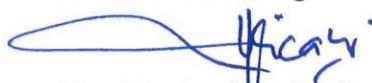
Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 1903020042

Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	3/05 /2023	ACC APD	

Dosen Pembimbing



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa Ybs,



Putri Febriyola
NPM. 1804042002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Febriyola Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
NPM : 1903020042 Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Dumat / 19 Mei 2023	1). Tambah alasan kenapa tidak pakai model pemeringkatan 2). Tambah analisis alasan Anggota memilih BMT ABM 3). Tambahkan mengenai pertanggung jawaban Anggota tantung - Asuransi - Menyimpan Uang di tabungan 4). perbaiki daftar isi 5). Lengkapi Abstrak motto, pesembahan. 6). Perbaiki typo, sistematika penulisan, gunakan buku pegangan penulisan sebagai acuan menulis	

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nanda Vita
NIP.199106172019032015

Mahasiswa Ybs,

Putri Febriyola
NPM. 1903020042



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Febriyola

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 1903020042

Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa / 23 Mei '23	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Motto, Pasifican motto berkaitan dengan penelitian- Gunakan buku pedoman penelitian sebagai acuan dalam menulis- Perbaiki typo, footnote, lempiran lampiran, Daftar Pustaka.	

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nanda Vita
NIP.199106172019032015

Mahasiswa Ybs,

Putri Febriyola
NPM. 1903020042



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Febriyola

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1903020042

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 30 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Narasi + Penelitian Relevan & LBM- Perbaiki typo, spasi & Margin, penulisan Eyo dll- Sediakan buku referensi sebagai Acuan dalam menulis- lengkapi lampiran -lampiran	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Putri Febriyola

NPM. 1903020042



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Febriyola

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1903020042

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 31-5-2023	ACC BAB I-V Segera Daftar Munapsyah	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita M.E.Sy

NIP. 199106172019032015

Putri Febriyola

NPM. 1903020042

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Trisetyorini
selaku Manajer BMT Artha Buana Metro.



Wawancara dengan Bapak Saiful
selaku *Account Officer* BMT Artha Buana Metro.



Wawancara dengan Ibu MR anggota
pembiayaan *murabahah* kolektibilitas II.



Wawancara dengan Ibu EM anggota pembiayaan *murabahah* kolektibilitas II.



Wawancara dengan Ibu SH anggota pembiayaan *murabahah* kolektibilitas II.



Wawancara dengan Bapak RI anggota pembiayaan *murabahah* kolektibilitas III.



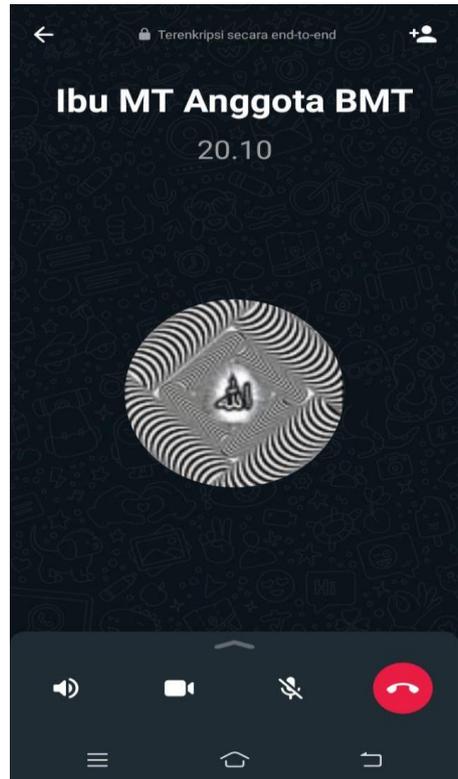
Wawancara dengan Ibu ML anggota pembiayaan *murabahah* kolektibilitas III.



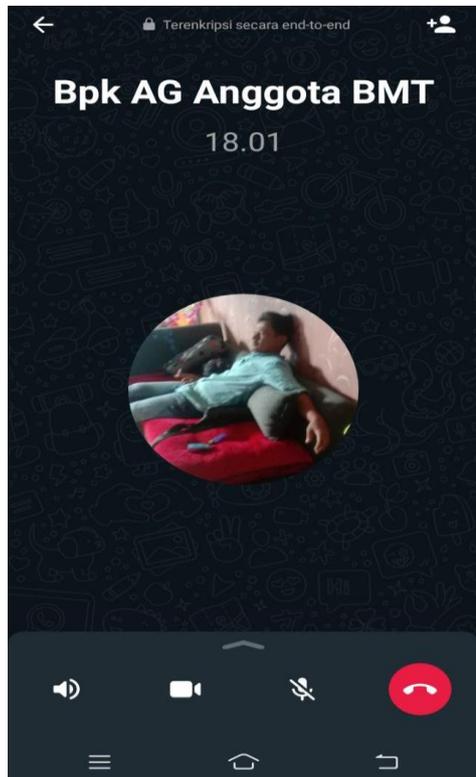
Wawancara dengan Ibu SM anggota pembiayaan *murabahah* kolektibilitas IV.



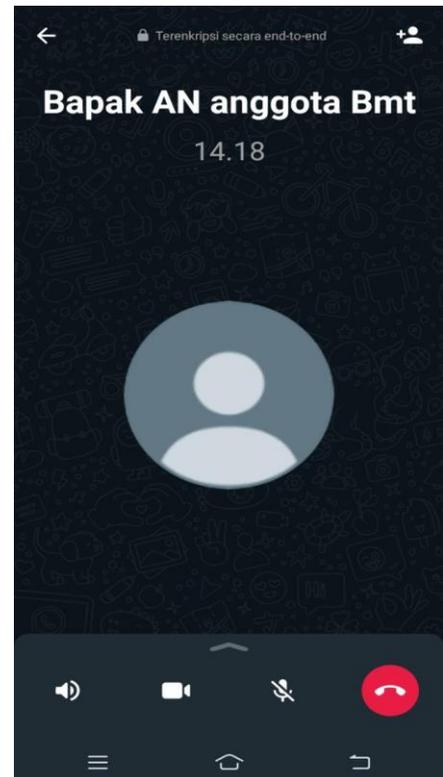
Wawancara dengan Ibu YN anggota pembiayaan *murabahah* kolektibilitas IV.



Wawancara dengan Ibu MT anggota pembiayaan *murabahah* kolektibilitas IV.



Wawancara dengan Bapak AG anggota pembiayaan *murabahah* kolektibilitas IV.



Wawancara dengan Bapak AN anggota pembiayaan *murabahah* kolektibilitas IV.

Aktivitas Baitul Maal Artha Buana Metro



Pengawas - Pengurus

Pengawas Syariah

Dr. H. Anwarudin, M.M.
Dr. H. Agus Salim, M.H.I.
Dr. H. Abdul Manan, M.Pd.

Pengawas Manajemen

Dr. H. M. Sidiq, M.M.
Dr. H. M. Sidiq, M.M.

Susunan Pengurus

Dr. H. Sidiq, M.M.
Dr. H. M. Sidiq, M.M.

Produk Pembiayaan

- Pembiayaan Murabahah (Jual Beli) modal usaha
- Pembiayaan Mudharabah (Bagi Hasil)
- Pembiayaan Ijarah (Hewan)
- Pembiayaan Operasional
- Pembiayaan Akad Ijarah Perjanjian Haji
- Pembiayaan dari rekening

Persyaratan

- Kecelakaan KTP Nomor 1411 @ 2 Lembar
- Fotocopy Kartu Keluarga @ 1 Lembar
- Foto berwarna uk. 3x4 cm @ 1 Lembar
- Fotocopy buku tabung @ 1 Lembar
- Jaminan berupa BPKB atau sertifikat

PEMBAYAN PERJALANAN HAJI KSP-PS BMT ARTHA BUANA METRO

Biaya Awal Pendaftaran Haji Rp. 25.000.000

Jenis Akad - Harem

SIMULASI ANSULAN

No.	Jangka Waktu	Anggaran Perbulan
1	12 BULAN (1 TAHUN)	Rp. 2.508.334
2	24 BULAN (2 TAHUN)	Rp. 1.468.667
3	36 BULAN (3 TAHUN)	Rp. 1.119.445
4	48 BULAN (4 TAHUN)	Rp. 845.834
5	60 BULAN (5 TAHUN)	Rp. 845.667
6	72 BULAN (6 TAHUN)	Rp. 772.223

PELAYANAN KSP-PS BMT ARTHA BUANA METRO



APLIKASI E-CHANNEL BMT ARTHA BUANA METRO

LAYANAN MOBILE BANKING

INVESTASI AMAN

Bangkit Bersama Menuju Sejahtera

KSP-PS BMT ARTHA BUANA METRO

Alamat: Jl. Raya ...

Visi: Menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Yang Mandiri Profesional dan Terpercaya

Misi: Mengembangkan program pembiayaan ekonomi, khususnya dibidang Usaha Mikro, Menengah dan Kecil-kecil melalui sistem Syariah. Mendukung ketahanan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, menengah, dan ekonomi Indonesia, serta meningkatkan semangat dan peran anggota masyarakat dalam kegiatan syariah.

Produk Simpanan

KEMANGSI SIMPANAN PRODUK - PEMBIYANAN SYARIAH (KSP-PS) BMT ARTHA BUANA METRO

Syarat dan ketentuan

- Mendapat rekening Anggota
- Fotocopy KTP dan identitas lainnya
- Pembukaan Rekening Simpanan Pokok, & Simpanan Wajib anggota minimal Rp. 20.000,-

1. Simpanan Mudharabah

Produk ini ditawarkan dalam bentuk investasi yang diperhitungkan secara produktif dengan menggunakan prinsip bagi hasil.

1.) Simpanan Mudharabah Simpanan Berjangka

Simpanan dengan akad murabahah dan ijarah, dengan minimal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) yang dapat dicairkan sebelum jatuh tempo.

Wahana Simpanan Berjangka

1. Simpanan Berjangka 30% Anggota BMT Artha Buana Metro
2. Simpanan Berjangka 40% Anggota BMT Artha Buana Metro
3. Simpanan Berjangka 50% Anggota BMT Artha Buana Metro
4. Simpanan Berjangka 60% Anggota BMT Artha Buana Metro
5. Simpanan Berjangka 70% Anggota BMT Artha Buana Metro
6. Simpanan Berjangka 80% Anggota BMT Artha Buana Metro
7. Simpanan Berjangka 90% Anggota BMT Artha Buana Metro
8. Simpanan Berjangka 100% Anggota BMT Artha Buana Metro

Produk Simpanan

2.) Simpanan Mudharabah Family

Simpanan yang dapat diwariskan dan diambil sewaktu-waktu dengan minimal Rp. 10.000,-

3.) Simpanan Mudharabah Pendidikan

Simpanan untuk pembiayaan biaya pendidikan, simpanan dapat diwariskan dan diambil sewaktu-waktu yang minimal Rp. 5.000,-

2. Simpanan Wadiah

Wahana simpanan dalam bentuk tabung neon profil yang dimiliki anggota di kelas atau BMT.

1.) Simpanan Wadiah Qurban & Aqiqah

Melakukan pembelian hewan Qurban dan Aqiqah melalui program ini yang bisa dilakukan mingguan atau bulanan, berupa uang / hewan qurban, dan simpanan akan dibayarkan dengan kelayakan minimal minimal Rp. 10.000,-

Produk Simpanan

2.) Simpanan Wadiah Idul Fitri Umum

Simpanan dengan target yang ditentukan akan dibayarkan sesuai dengan target yang ditetapkan. Minimal simpanan mingguan hari raya Idul Fitri sesuai kesepakatan.

3.) Simpanan Wadiah Idul Fitri Khusus

Simpanan dengan target yang ditentukan akan dibayarkan sesuai dengan target yang ditetapkan. Minimal simpanan mingguan hari raya Idul Fitri sesuai kesepakatan.

4.) Simpanan Wadiah Haji & Umroh

Simpanan untuk pembiayaan haji / umroh dengan minimal Rp. 10.000,-

MITRA KSP-PS BMT ARTHA BUANA

- Institut Agama Islam Ma'arif NU SAIBAN Metro
- SMK Ma'arif 1 Metro
- SMK Ma'arif 2 Metro
- SMP Ma'arif 5 Metro
- SMP Ma'arif 1 Metro
- MI NU Kota Metro
- TK Ma'arif 1 Metro
- TK Ma'arif NU 01 Metro
- TK Ma'arif NU 02 Metro
- SD NU Kota Metro
- MA Ma'arif Roudhotul Tholibin Metro
- Mts Ma'arif Roudhotul Tholibin Metro
- TPA Ma'arif NU Metro
- SMK Karwa Vivata Pungkur Lam-Teng
- MI Ma'arif 18 Trimurjo Lampung Tengah
- TK Muhammadiyah Barat
- TK Khodijah Metro Barat
- SMP Negeri 4 Cadingrejo
- TK Roudhotul jannah Metro Pusat
- Pondok Sa'at Terpadu Daarul Ibtahin Tutang Bawang
- SMA Negeri 1 Cadingrejo
- Yayasan Al iman Linaohlati Ulama
- SMK Al iman 2 Banjar Agung

Brosur Produk BMT Artha Buana Metro

- Jumlah Anggota Pembiayaan Murabahah Konsolidasi Berdasarkan Kolektibilitas

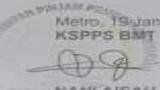
No.	Tahun	Kolektibilitas Lancar	Kolektibilitas Kurang Lancar	Kolektibilitas Diragukan	Kolektibilitas Macet
1	2020	1036	15	6	48
2	2021	1138	13	6	58
3	2022	1240	17	4	52
- Jumlah Anggota Pembiayaan Murabahah Konsolidasi

No.	Tahun	Jumlah Anggota
1	2020	1103
2	2021	1213
3	2022	1313
- NPF Konsolidasi

No.	Tahun	NPF
1	2020	2,48 %
2	2021	2,55 %
3	2022	2,60 %

Metro, 19 Januari 2023

KSPPS BMT Artha Buana Metro



NANI AISAH, S.Pd.
Kabag Operasional

Dokumentasi Jumlah Anggota Murabahah, Kolektibilitas, dan NPF BMT Artha Buana Metro periode tahun 2020-2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Febriyola merupakan anak sulung dari 2 bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Ahmad Edi Lesmono dan Ibu Faizul. Lahir di Metro, 11 Februari 2001. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 4 Metro pada tahun 2013, SMP N 10 Metro pada tahun 2013, dan SMA N 1 Metro pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dengan mengambil prodi S-1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, penulis tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan S1-Perbankan Syariah melalui jalur SPAN-PTKIN. Saat masa perkuliahan peneliti aktif di organisasi kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah periode 2021/2022 sebagai anggota bidang kesenian dan budaya dan periode 2022/2023 sebagai ketua bidang HAM.